

LAPORAN TAHUNAN



2024

RSUD KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
Jl. Raya Tuapejat Km 09, Kec. Sipora Utara



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Laporan Tahunan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 telah dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini disusun dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah diberikan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Laporan Tahunan Ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good government and clear government*) serta sebagai umpan balik di dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai bagian integral dari sistem penyelenggaraan pemerintah yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat tidak terlepas untuk melaporkan hasil kinerjanya sebagai wujud nyata dari sikap transparansi dan keterbukaan manajemen pengelola terhadap berbagai masukan perbaikan yang bersifat membangun.

Tuapejat, 02 Januari 2025

Direktur

dr. Tony Ruslim
NIP. 19790918 200802 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
BAB II SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM RSUD KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI.....	3
2.1 Sejarah RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai	3
2.2 Gambaran Umum	3
2.3 Tugas	6
2.4 Struktur Organisasi	6
2.5 Sumber Daya RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	15
BAB III KINERJA PELAYANAN	23
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	65
BAB V PENUTUP	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Umum RSUD	4
Tabel 2.2	Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Jabatan dan Golongan Tahun 2024	15
Tabel 2.3	Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Pendidikan	16
Tabel 2.4	Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin	18
Tabel 2.5	Komposisi Penetapan Tempat Tidur RSUD KKM Tahun 2024	20
Tabel 3.1	Capaian Kinerja RSUD-KKM Tahun 2024	23
Tabel 3.2	Indikator Kinerja Pelayanan di RSUD-KKM Tahun 2024	24
Tabel 3.3	Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kategori Tahun 2024	34
Tabel 3.4	Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jaminan Tahun 2024.....	35
Tabel 3.5	Jumlah Total Persalinan RSUD-KKM Tahun 2024	37
Tabel 3.6	Jumlah Bayi BBLR Yang Ditangani RSUD-KKM Tahun 2024	39
Tabel 3.7	Pelayanan Perinatologi RSUD-KKM Tahun 2024	40
Tabel 3.8	Kegiatan Instalasi Farmasi RSUD-KKM Tahun 2024	42
Tabel 3.9	Jumlah Resep RSUD-KKM Tahun 2024	43
Tabel 3.10	Kegiatan Instalasi Radiologi RSUD-KKM Tahun 2024.....	44
Tabel 3.11	Rekapitulasi Pelayanan IGD RSUD-KKM Tahun 2024	49
Tabel 3.12	Rekapitulasi Pelayanan Poliklinik RSUD-KKM Tahun 2024.....	52
Tabel 3.13	Capaian Indikator SPM RSUD-KKM Tahun 2024	56

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 2.1 Peta RSUD Kab. Kepulauan Mentawai	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	14
Grafik 3.1 Perbandingan BOR Tahun 2020-2024	26
Grafik 3.2 Perbandingan BTO Tahun 2020-2024	27
Grafik 3.3 Perbandingan TOI Tahun 2020-2024	28
Grafik 3.4 Perbandingan GDR Tahun 2020-2024	29
Grafik 3.5 Perbandingan NDR Tahun 2020-2024	30
Grafik 3.6 AVLOS Tahun 2020-2024	31
Grafik 3.7 Grafik Barber Jhonson Tahun 2022-2024	32
Grafik 3.8 Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Berdasarkan Kategori Th 2024	35
Grafik 3.9 Jumlah Kunjungan Pengguna Layanan Tahun 2020-2024	36
Grafik 3.10 Total Persalinan RSUD-KKM Tahun 2024	37
Grafik 3.11 Indikasi SC RSUD-KKM Tahun 2024	38
Grafik 3.12 Kegiatan Keluarga Berencana RSUD-KKM Tahun 2024	39
Grafik 3.13 AKB dan AKN RSUD-KKM Tahun 2024	41
Grafik 3.14 Penyebab Kematian Neonatus dan Post Neonatal Tahun 2024	41
Grafik 3.15 Kegiatan Instalasi Farmasi RSUD-KKM Tahun 2024	42
Grafik 3.16 Jumlah R/ Terlayani & R/ Tak Terlayani Tahun 2024	43
Grafik 3.17 Kegiatan Instalasi Radiologi RSUD-KKM Tahun 2024	45
Grafik 3.18 Kegiatan Instalasi Bedah Sentral RSUD-KKM Tahun 2024	45
Grafik 3.19 Data Operasi Berdasarkan Penanganan Spesialis Tahun 2024	46
Grafik 3.20 Total Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2024	47
Grafik 3.21 Jumlah Pemakaian Darah RSUD-KKM Tahun 2024	48
Grafik 3.22 Rincian Pemakaian Darah RSUD-KKM Tahun 2024	48
Grafik 3.23 Kunjungan IGD Berdasarkan Kategori Rujukan Tahun 2024	49
Grafik 3.24 Jumlah Pasien IGD Yang Ditindaklanjuti Tahun 2024	50
Grafik 3.25 Jumlah Pasien IGD Yang Meninggal atau DOA Tahun 2024	50
Grafik 3.26 Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Kategori Jaminan Tahun 2024	52

Grafik 3.27 Top Ten Diseases Rawat Jalan RSUD-KKM Tahun 2024	53
Grafik 3.28 Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Kategori Jaminan Tahun 2024 .	54
Grafik 3.29 Top Ten Diseases Rawat Inap RSUD-KKM Tahun 2024.....	54
Grafik 3.30 Capaian SPM RSUD-KKM Tahun 2024	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mendapatkan pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam UUD 1945 juga disebutkan bahwa pemerintah terus berupaya mewujudkan peningkatan pelayanan kesehatan agar tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan guna mendukung penyelenggaraan upaya peningkatan derajat kesehatan tersebut.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks karena sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terutama dalam bidang kesehatan serta kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan di rumah sakit harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan berkualitas tapi tetap terjangkau oleh masyarakat.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah bertanggung jawab menyediakan Rumah Sakit berdasarkan kebutuhan masyarakatnya. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah wujud nyata dari komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam mendukung penyelenggaraan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang telah diatur dalam undang-undang tersebut.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan dari mulai berdirinya hingga sekarang terus menerus berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan. Hal tersebut dilakukan dengan cara perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana serta kemampuan sumber daya manusia sebagai pelaksana teknis

pelayanan kesehatan sehingga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya Masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

1.2 Maksud dan Tujuan

A. Maksud

Penyusunan Laporan Tahunan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran terbaru mengenai RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai baik pelayanan kesehatan yang telah dilakukan maupun hasil yang telah dicapai sebagai acuan untuk rencana kegiatan tahun berikutnya.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum disusunnya laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

b. Tujuan Khusus

1. Diperolehnya data/informasi tentang RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Tersedianya data/informasi yang dibutuhkan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan rumah sakit yang berkualitas dan terjangkau.
3. Tersedianya data/informasi yang dibutuhkan penentu kebijakan dalam pengambilan keputusan berdasarkan fakta yang ada (*evidence-based decision making*).
4. Sebagai bahan evaluasi sistem pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam rangka mengembangkan sistem informasi rumah sakit.

BAB II
SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM
RSUD KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

2.1 Sejarah RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Mentawai terletak di Pulau Sipora Utara tepatnya di Jl. Raya Tuapejat KM. 09 Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Operasional Rumah Sakit ini diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat pada tanggal 20 Maret 2006 dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Perovinsi Sumatera Barat No. FM. 03.03.824.III.2006 tentang Pemberian Izin Uji Coba Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kepulauan Mentawai. Berdasarkan surat Dirjend Bina Pelayanan Medik Depkes RI tanggal 5 Januari 2007 No. IR.01.01.1.272 bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai telah diregistrasi dan diberi kode pengenal yaitu dengan Nomor 13 01 0 10.

2.2 Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2005 tanggal 14 September 2005 tentang pembentukan SOTK Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai maka RSUD Kab. Kep. Mentawai merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah atau Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai berada dibawah naungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan keluarnya Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 6 Tahun 2022 tanggal 27 Januari 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan, maka UPTD RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan

secara profesional dan RSUD berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai telah ditetapkan menjadi milik Pemerintah Daerah sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 101 Tahun 2006 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kepulauan Mentawai.

Tabel 2.1 Data Umum RSUD

1	Nomor Kode RS	1301010
2	Tanggal Registrasi	5 Januari 2007
3	Nama RS	RSUD Kab.Kepulauan Mentawai
4	Jenis RS	RSU
5	Kelas RS	D
6	Nama Direktur	dr. Tony Ruslim
7	Nama Penyelenggara	PEMDA Kab.Kepulauan Mentawai
8	Alamat	Jl. Raya Tuapejat Km 09 Sipora Utara
	Kab/Kota	Kepulauan Mentawai
	Kode Pos	25392
	Email	rsudkabmentawai@gmail.com
9	Luas RS:	
	Tanah	40.000 m ²
	Bangunan	10.444 m ²
10	Surat Izin Operasional	
	Nomor	440/413/SETDA
	Tanggal	16 Agustus 2022
	Oleh	Martinus D
	Sifat	Perpanjangan
	Masa Berlaku	16 Agustus 2022 s/d 16 Agustus 2027
11	Status Akreditasi	Paripurna
	Nomor Sertifikat	LARSI/SERTIFIKAT/237/11/2023
	Tanggal	25 November 2023
	Masa Berlaku	21 November 2027
	Lembaga Penilai Akreditasi	LARSI

Gambar 2.1
PETA RSUD KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI



2.3 Tugas

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan kesehatan secara prima, bermutu, terpadu dan berkesinambungan, kegiatan pendidikan dan pelatihan dan pengembangan dibidang kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Juga memilik tugas untuk melaksanakan upaya kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (**Curative**) dan pemulihan (**Rehabilitative**) secara terpadu denga upaya pencegahan (**Preventative**) dengan upaya peningkatan (**Promotive**) serta upaya rujukan (**Referal**).

2.4 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 6 Tahun 2022 tanggal 27 Januari 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Direktur
2. Kepala Subbagian Tata Usaha
 - Urusan Kepegawaian
 - Urusan Umum
 - Urusan Program
 - Urusan Keuangan
3. Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan
 - Urusan Pelayanan Medik
 - Urusan Perencanaan Keperawatan dan Kebidanan
 - Urusan Monitoring dan Evaluasi Keperawatan dan Kebidanan
4. Kepala Seksi Penunjang Medis
 - Urusan Pelayanan Penunjang Medik

5. Kelompok Jabatan Fungsional:

- Dokter Spesialis
- Dokter Umum/Dokter Gigi
- Perekam Medis
- Pranata Laboratorium
- Fisioterapis
- Nutrisionis
- Sanitarian
- Perawat
- Bidan
- Apoteker
- Asisten Apoteker
- Radiografer
- Elektromedik

Pelayanan yang dilakukan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah:

1. Pelayanan Medis
2. Pelayanan penunjang Medis dan Non Medis
3. Pelayanan Asuhan Keperawatan/Kebidanan
4. Pelayanan Administrasi

Sedangkan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

UPTD RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut UPTD RSUD menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan perorangan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;

- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan; dan
- e. Pelaksanaan administrasi rumah sakit.

Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi UPTD RSUD meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, keuangan, perlengkapan, administrasi kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana kegiatan dan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- b. Penyusunan rencana kegiatan dan pengelolaan administrasi keuangan;
- c. Pengkoordinasian penyusunan rencana kegiatan UPTD RSUD; dan
- d. Pengkoordinasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pelaporan UPTD RSUD.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Sub Bagian Tata Usaha mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan urusan tata usaha kepegawaian, disiplin pegawai dan evaluasi kinerja pegawai;
- b. Melakukan urusan rumah tangga, keamanan, dan kebersihan;

- c. Melakukan telaahan dan penyiapan bahan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- d. Menyusun program, rencana pendapatan dan pengelolaan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, verifikasi pertanggungjawaban keuangan, dan penatausahaan keuangan;
- f. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap bendahara dan pengelola keuangan;
- g. Mengumpulkan dan menyiapkan data, informasi, bahan lainnya dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan;
- h. Mengonsep rencana, program kerja dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsi Sub bagian Tata Usaha serta sumber daya yang ada berpedoman kepada rencana strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- i. Menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan UPTD RSUD;
- j. Menyimpan berkas-berkas perencanaan, kepegawaian, keuangan dan pelaporan; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan

Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan semua program dan kegiatan yang ditetapkan;
- b. Pengkoordinasian, penyusunan, pelaksanaan, pencatatan dan pengelolaan segala kebutuhan pelayanan medis dan keperawatan;

- c. Penyusunan rencana kebutuhan pengembangan sumber daya manusia tenaga medis dan keperawatan berdasarkan standar kompetensi;
- d. Pengkoordinasian dan kerjasama antar Kepala Seksi dan Pejabat Fungsional lainnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- e. Pelaporan hasil evaluasi dan pemantauan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan.

Dalam menyelenggarakan fungsi tersebut, Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai uraian tugas:

- a. Menyusun rencana dan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang berdasarkan tugas pokok dan fungsi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Mempelajari, menelaah dan mempedomani peraturan perundang-undangan dan naskah dinas sesuai dengan tugas Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan;
- c. Mencari, mengumpulkan, dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan pelayanan medis dan keperawatan;
- d. Menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan pelayanan medis dan keperawatan serta menyiapkan bahan dan petunjuk pemecahan masalah;
- e. Mengkoordinasikan semua kebutuhan pelayanan medis dan keperawatan, melakukan pemantauan, pengawasan dan pengendalian, penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis dan keperawatan;
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan, pencatatan dan pengelolaan rekam medis;
- g. Melakukan pengawasan terhadap tindakan malpraktek pelayanan medis dan keperawatan di UPTD RSUD;

- h. Memberi petunjuk dan membagi tugas kepada staf tentang pelaksanaan tugas masing-masing serta menilai pekerjaan staf sebagai pembinaan dan pengembangan karir;
- i. Melakukan pengaturan dan pengendalian terhadap penerimaan dan pemulangan pasien;
- j. Menyiapkan keperluan pelaksanaan tugas instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, unit transfusi darah, fisioterapi, *medical record*, dan kamar operasi/anestesi/*recovery room*;
- k. Melakukan penanganan keluhan pasien dan pengunjung UPTD RSUD terhadap pelayanan yang diterima;
- l. Mengatur jadwal pelayanan instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, unit transfusi darah, fisioterapi, *medical record*, dan kamar operasi/anestesi/*recovery room* serta jam besuk di instalasi rawat inap;
- m. Menganalisa dan mengatur program kerja Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan serta membuat laporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- n. Melakukan analisa dan membuat rencana kebutuhan tenaga pada Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan; dan
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Penunjang Medis

Dalam melaksanakan tugas di bidang pelayanan penunjang medis, Seksi Penunjang Medis menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan kebutuhan tenaga medis, para medis dan non medis, inventaris peralatan dan bahan yang benar dan sesuai dengan kebutuhan pada Seksi Penunjang Medis;

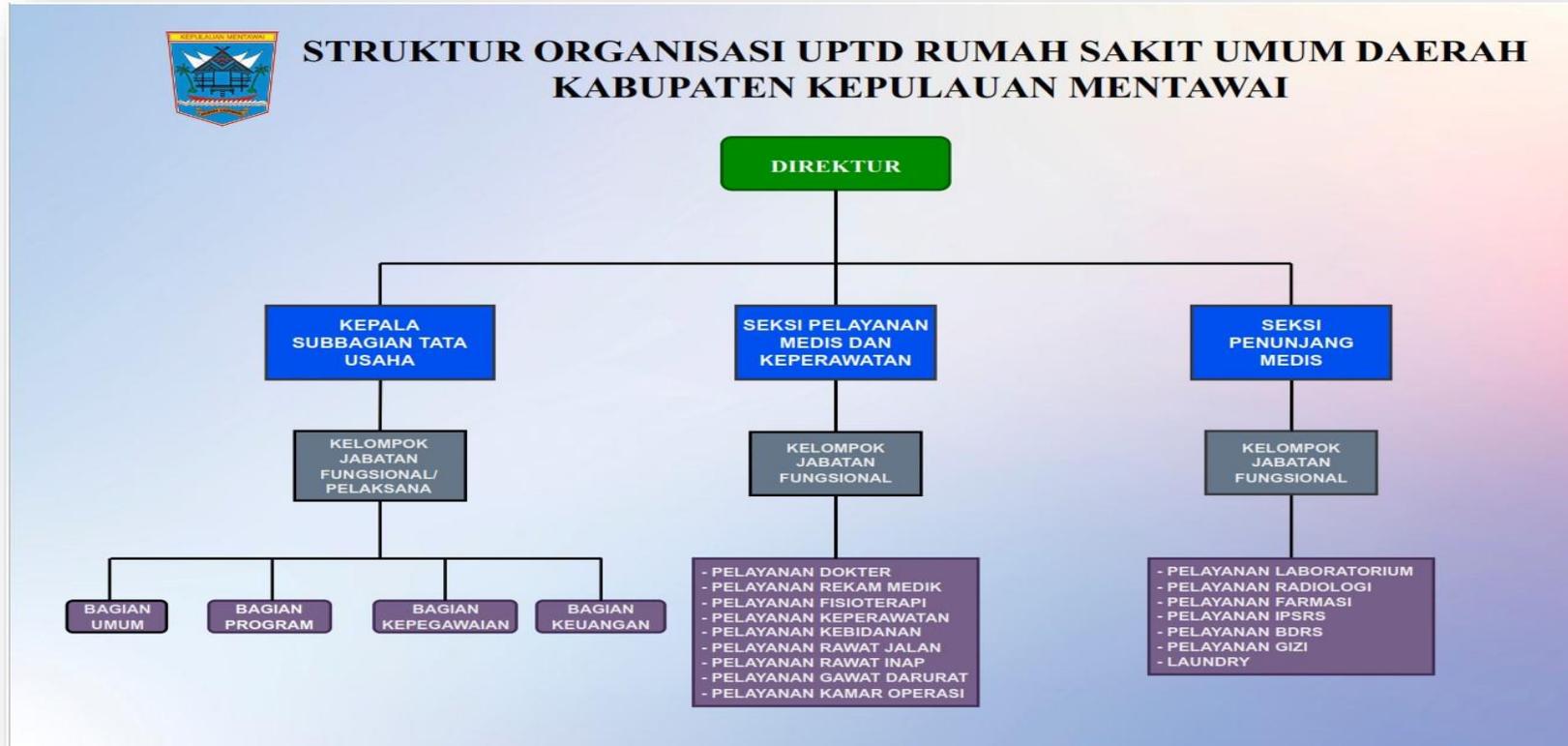
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan pengelolaan kebutuhan pelayanan penunjang medis;
- c. Pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan prosedur kerja dan pelayanan di seluruh jajaran Seksi Penunjang Medis dan kerjasama dengan instalasi terkait;
- d. Pemantauan dan pengawasan penggunaan fasilitas pelayanan penunjang medis;
- e. Pembinaan dan pengembangan tenaga medis, paramedik non perawatan dan non medis;
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan pada Seksi Penunjang Medis; dan
- g. Pengawasan dan pengendalian pengawasan pasien di instalasi di bawah Seksi Penunjang Medis.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Seksi Penunjang Medis mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a. Membuat rencana kerja Seksi Penunjang Medis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan;
- b. Menyusun rencana kebutuhan tenaga di instalasi yang ada pada lingkup Seksi Penunjang Medis secara keseluruhan baik dalam jumlah maupun kualifikasi dan berkoordinasi dengan instalasi terkait;
- c. Menyusun program dan rencana pengembangan kompetensi staf pada instalasi yang ada di lingkup Seksi Penunjang Medis;
- d. Menyusun rencana kebutuhan obat-obatan, bahan habis pakai dan reagensia serta anggaran biaya berdasarkan kebutuhan UPTD RSUD;
- e. Menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan obat-obatan, bahan habis pakai dan reagensia dari ruangan/instalasi yang berada di lingkungan Seksi Penunjang Medis;

- f. Menyusun jadwal rapat koordinasi dengan staf dan kepala ruangan/instalasi yang berada di lingkungan Seksi Penunjang Medis;
- g. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas.

Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai



2.5 Sumber Daya RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai

A. Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat didukung oleh Sumber Daya Manusia dengan perincian sebagai berikut:

1. Sumber Manusia ditinjau dari jabatan dan golongan

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan jabatan dan golongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 2.2
Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Berdasarkan Jabatan dan Golongan Tahun 2024

No	JABATAN	ASN/GOLONGAN			PPPK	PH/ PGDS	JUMLAH
		II	III	IV			
1	Direktur			1			1
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha		1				1
3	Manajemen Kepegawaian dan Umum	4	1			5	10
4	Bendahara dan Keuangan		3			3	6
5	Program dan Perencanaan		1			1	2
6	Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan		4				4
7	Seksi Penunjang Medik		2	1			3
8	IPSRS		1			19	20
9	Tukang Masak					7	7
10	Laundry					7	7
11	Petugas Gudang Obat					4	4
12	Supir (Ambulance dan Supir Direktur)					6	6
13	Kasir					5	5
14	Casemix					3	3
15	Admisi					3	3
16	Verifikator Klaim					1	1
17	Satpam					10	10
18	Cleaning Service					30	30
19	Tukang Kebun					6	6
20	Dokter Spesialis		2	1		3	6
21	Dokter Umum		5	3		2	10
22	Dokter Gigi			1			1

23	Apoteker					1	1
24	Asisten Apoteker	5			1	1	7
25	Tenaga Kesehatan Masyarakat		3		3		6
26	Tenaga Fisioterapi		1			2	3
27	Tenaga Ners		21		21	2	44
28	Perawat D3	10	9		34	3	56
29	Bidan S1		5		1		6
30	Bidan D3	1	7		27	4	39
31	Perawat Gigi	2				1	3
32	Nutrisisionis		2	1	1	1	5
33	Rekam Medis	2	1				3
34	SMK Kesehatan Laboratorium					1	1
35	Tenaga Laboratorium				2	2	4
36	Radiografer	1				4	5
37	Sarjana Kedokteran					1	1
38	Penata Anestesi					1	1
39	Sarjana Keperawatan					1	1
Jumlah		25	69	8	90	140	332
Persentase (%)		7,5	20,8	2,4	27,1	42,2	100

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD MENTAWAI 2024

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Jabatan dan Golongan Tahun 2024 terdiri dari Golongan IV sebesar 2,4%, selanjutnya Golongan III sebesar 20,8%, Golongan II sebesar 7,5% dan yang lainnya adalah Non ASN dengan jumlah 42,2% dari seluruh tenaga yang ada di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

2. Sumber Daya Manusia ditinjau dari tingkat Pendidikan

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Pendidikan

No	JABATAN	JUMLAH				
		S2	S1	D3	SMA	TOTAL
1	Direktur		1			1
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1				1
3	Manajemen Kepegawaian dan Umum		5	2	3	10

4	Bendahara dan Keuangan	1	2	2	1	6
5	Program dan Perencanaan	1	1			2
6	Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan	1	3			4
7	Seksi Penunjang Medik	2		1		3
8	IPSRs		1	1	18	20
9	Tukang Masak				7	7
10	Laundry				7	7
11	Petugas Gudang Obat		1		3	4
12	Supir (Ambulance dan Supir Direktur)				6	6
13	Kasir		3	2		5
14	Casemix		3			3
15	Admisi		3			3
16	Verifikator Klaim				1	1
17	Satpam				10	10
18	Cleaning Service				30	30
19	Tukang Kebun				6	6
20	Dokter Spesialis	6				6
21	Dokter Umum	1	9			10
22	Dokter Gigi		1			1
23	Apoteker		1			1
24	Asisten Apoteker		1	6		7
25	Tenaga Kesehatan Masyarakat		6			6
26	Tenaga Fisioterapi		1	2		3
27	Tenaga Ners		44			44
28	Perawat D3		56			56
29	Bidan S1		6			6
30	Bidan D3			39		39
31	Perawat Gigi			3		3
32	Nutrisisionis		5			5
33	Rekam Medis			3		3
34	SMK Kesehatan Laboratorium				1	1
35	Tenaga Laboratorium		2	2		4
36	Radiografer			5		5
37	Sarjana Kedokteran		1			1
38	Penata Anestesi		1			1
39	Sarjana Keperawatan		1			1
Jumlah		13	158	68	93	332
%		3,9	47,6	20,5	28	100

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD MENTAWAI 2024

Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024 terdiri dari S2 sebesar 3,9%, S1 sebesar 47,6 %, D3 sebesar 20,5 %, SLTA sederajat dengan jumlah 28 %

3. Sumber Daya Manusia ditinjau dari Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4

Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin

No	JABATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Direktur	1		1
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1		1
3	Manajemen Kepegawaian dan Umum	1	9	10
4	Bendahara dan Keuangan	3	3	6
5	Program dan Perencanaan	2		2
6	Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan		4	4
7	Seksi Penunjang Medik	1	2	3
8	IPSRS	20		20
9	Tukang Masak		7	7
10	Laundry		7	7
11	Petugas Gudang Obat		4	4
12	Supir (Ambulance dan Supir Direktur)	6		6
13	Kasir	2	3	5
14	Casemix	3		3
15	Admisi		3	3
16	Verifikator Klaim	1		1
17	Satpam	10		10
18	Cleaning Service	1	29	30
19	Tukang Kebun	6		6
20	Dokter Spesialis	5	1	6
21	Dokter Umum	7	3	10
22	Dokter Gigi		1	1
23	Apoteker		1	1

24	Asisten Apoteker	1	6	7
25	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	4	6
26	Tenaga Fisioterapi		3	3
27	Tenaga Ners	5	39	44
28	Perawat D3	15	41	56
29	Bidan S1		6	6
30	Bidan D3		39	39
31	Perawat Gigi		3	3
32	Nutrisionis		5	5
33	Rekam Medis	1	2	3
34	SMK Kesehatan Laboratorium		1	1
35	Tenaga Laboratorium		4	4
36	Radiografer	5		5
37	Sarjana Kedokteran	1		1
38	Penata Anestesi	1		1
39	Sarjana Keperawatan	1		1
Total		102	230	332
%		30,7	69,3	100

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD MENTAWAI 2024

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai berdasarkan jenis kelamin, lebih besar perempuan sebanyak 69,3 % bila dibandingkan laki-laki yang hanya 30,7 %.

B. Sarana dan Pelayanan Yang Tersedia

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai yang mempunyai 1 komplek Rumah Sakit seluas 4 Ha dan luas bangunan 5.080 M2. RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dilengkapi dengan fasilitas pelayanan antara lain: Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Bedah Sentral, Pelayanan High Care Unit (HCU), Pelayanan Perinatologi, Pelayanan khusus dan Pelayanan Penunjang lainnya dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelayanan Gawat Darurat

Pelayanan Gawat Darurat RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memberikan pelayanan 24 jam kepada pasien yang memerlukan

penanganan dengan segera baik karena menderita penyakit maupun karena cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.

2. Pelayanan Rawat Jalan

Sebagai rumah sakit Kelas D RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki Pelayanan Medik antara lain:

- Poliklinik Gigi
- Poliklinik Umum
- Poliklinik Spesialis Anak
- Poliklinik Spesialis Bedah
- Poliklinik Spesialis Kebidanan dan Kandungan
- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Rehabilitasi Medik

3. Pelayanan Rawat Inap

Jumlah tempat tidur pasien rawat inap pada tahun 2024, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.5
Komposisi Penetapan Kapasitas Tempat Tidur
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

NO	RUANGAN	JUMLAH TEMPAT TIDUR
1	Ruang Sikopuk (VIP)	2
2	Ruang Sikopuk (Isolasi)	3
3	Ruang Mumunen (Kelas III)	8
4	Ruang Mumunen (Kelas II)	4
5	Ruang Mumunen (Isolasi)	2
6	Ruang Aileppet I/Kebidanan (Kelas III)	8
7	Ruang Aileppet I/Kebidanan (Kelas I)	3
8	Ruang Aileppet II/Perinatologi (Level I)	4

9	Ruang Aileppet II/Perinatologi (Level II)	2
10	Ruang Kainou (Kelas III)	8
11	Ruang Kainou (Kelas I)	1
12	Ruang HCU	5
TOTAL		50

Sumber Data: Instalasi Rawat Inap RSUD MENTAWAI 2024

4. Pelayanan Bedah Sentral

Pelayanan Bedah sentral RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu instalasi pelayanan medis yang memberikan pelayanan pembedahan baik yang terencana (elektif) maupun yang darurat (*cito*). Pelayanan pembedahan yang terencana dilaksanakan pada siang hari, sedangkan untuk yang pembedahan darurat dilaksanakan 24 jam sesuai dengan kasusnya. Jumlah meja operasi yang ada di Kamar operasi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2024 ada 2 meja operasi dan 2 tempat tidur untuk persiapan dan pemulihan pasien operasi.

5. Pelayanan *High Care Unit* (HCU)

Pelayanan pasien HCU di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2024 ada 5 tempat tidur yang dilengkapi dengan 2 (dua) ventilator, 2 (dua) HNFC (*High Flow Nasal Canule*)

6. Pelayanan Perinatologi

Pelayanan perinatologi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2024 menyediakan fasilitas pelayanan perinatologi level I sebanyak 4 tempat tidur dan pelayanan perinatologi level II sebanyak 2 tempat tidur untuk perawatan bayi yang membutuhkan perawatan khusus. Bayi yang dirawat selain bayi yang lahir di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai juga menerima perawatan bayi yang dirujuk dari fasyankes Tingkat Pertama.

7. Pelayanan TB

Pelayanan Poliklinik TB DOTS (*Directly Observed Treatment Short Course*)

8. Pelayanan Penunjang lainnya

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai juga didukung oleh fasilitas penunjang lainnya yaitu:

- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Laboratorium dan Bank Darah
- Pelayanan Gizi
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Rekam Medis
- Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit (IPSR)
- Pelayanan Laundry
- Pelayanan Pemulasaran Jenazah
- Pelayanan Sanitasi dan Pengelolaan Limbah
- Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah

BAB III KINERJA PELAYANAN

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih dan celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Tabel 3.1
Capaian Kinerja RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

No.	Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Sasaran, Outcome)	Tahun 2024		KET
			Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit	Angka Harapan Hidup	65,34	65,27	Tidak Tercapai
		Persentase ketersediaan sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai standar (%)	77,5%	87,2%	Tercapai
		Persentase ketersediaan SDM sesuai standar Rumah Sakit (%)	82,5%	90,9%	Tercapai
2.	Meningkatnya standar layanan Rumah Sakit	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS	Utama	Paripurna	Tercapai
		Persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (%)	82,5%	87,9%	Tercapai
3.	Meningkatnya Kualitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai LAKIP	B	BB	Tercapai
		Jumlah Inovasi Yang diterapkan	1	1	Tercapai
		Persentase Capaian Kinerja Perangkat Daerah (%)	77,5%	85,7%	Tercapai

Tabel 3.1 menunjukkan capaian kinerja RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 yang secara umum telah mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja di tahun 2024 yang telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu indikator persentase ketersediaan sarana dan prasarana dan ketersediaan SDM, status akreditasi Rumah Sakit dan persentase capaian indikator SPM dengan pencapaian sesuai target ataupun melebihi target. Sedangkan indikator yang belum tercapai adalah angka harapan hidup.

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

No	Jenis Indikator	Total / Jumlah	satuan
1	Jumlah Tempat Tidur	50	unit
2	Pasien Keluar (Hidup + Mati)	1536	jiwa
3	Jumlah Hari Rawatan	4160	Hari
4	Jumlah Lama Dirawat	5550	Hari
5	Pasien Keluar Meninggal	36	orang
6	Pasien Keluar Meninggal \geq 48 jam dirawat	16	orang
7	BOR (Bed Occupancy rate)	22,7	persen
8	BTO (Bed Turn Over)	30,7	kali
9	TOI (Turn Over Interval)	9,2	hari
10	ALOS (Average Length Of Stay)	3,6	hari
11	GDR (Gross Death Rate)	23,4	/1000 penderita keluar
12	NDR (Net Death Rate)	10,4	/1000 penderita keluar

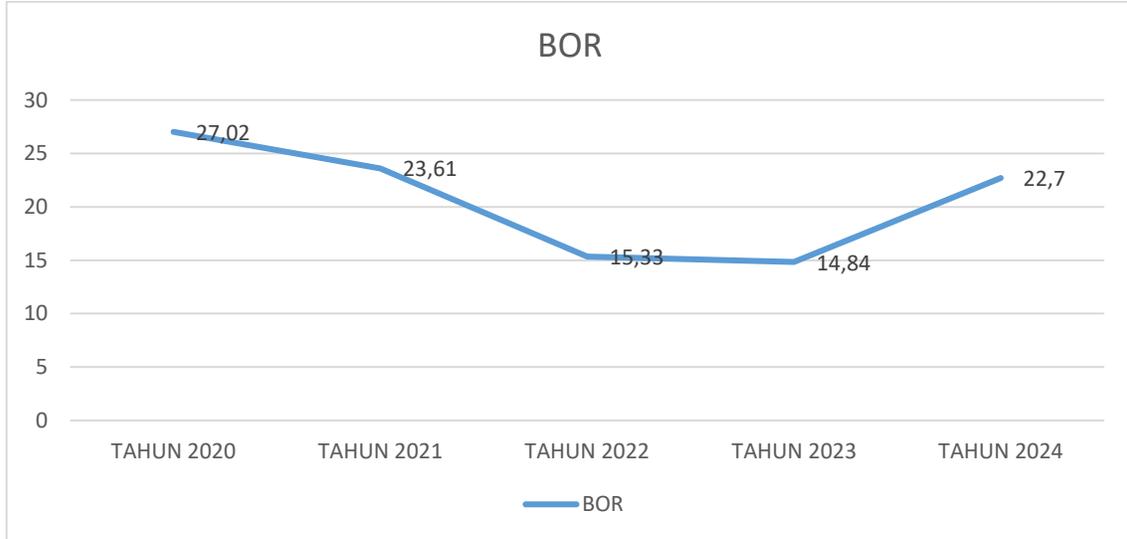
Bed Occupancy Rate (BOR)

BOR adalah presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai indikator BOR yang ideal adalah antara 60-85% (DepKes RI, 2005), sedangkan menurut Barber Johnson nilai BOR yang ideal adalah 75-85%. Pada RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai capaian BOR tahun 2024 yang didapat adalah 22,7%, ini terjadi karena masih terkendala terkait akses yang disebabkan oleh kondisi geografis dan kondisi sosial ekonomi masyarakat terkhusus masyarakat yang ada di wilayah di luar Sipora Utara, selain itu juga disebabkan oleh Promosi Rumah Sakit yang belum optimal.

$$\text{Rumus BOR} = \frac{\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}}{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Jumlah hari dalam satu periode})} \times 100\%$$

Perbandingan BOR tahun 2020 hingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.1
Perbandingan BOR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Tahun 2020-2024



Bed Turn Over

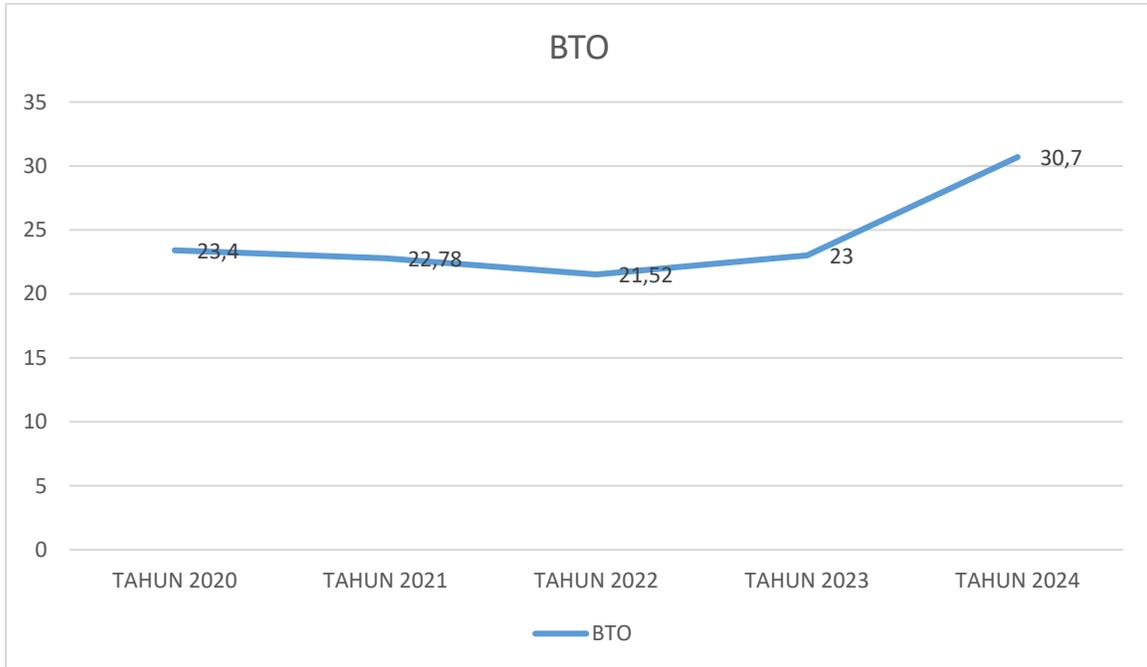
BTO menurut Huffman (1994) adalah “*the net effect of changed in occupancy rate and length of stay*”. BTO menurut DepKes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Sedangkan menurut Barber Johnson angka ideal untuk nilai BTO adalah lebih dari 30 kali. Perhitungan yang didapati dengan cara:

$$BTO = \frac{\sum \text{pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Kapasitas tempat tidur}}$$

Pada RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai capaian tahun 2024 yang didapat adalah 30,7 kali.

Perbandingan BTO tahun 2020 hingga tahun 2024 RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.2
Perbandingan BTO RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Tahun 2020-2024



Turn Over Interval

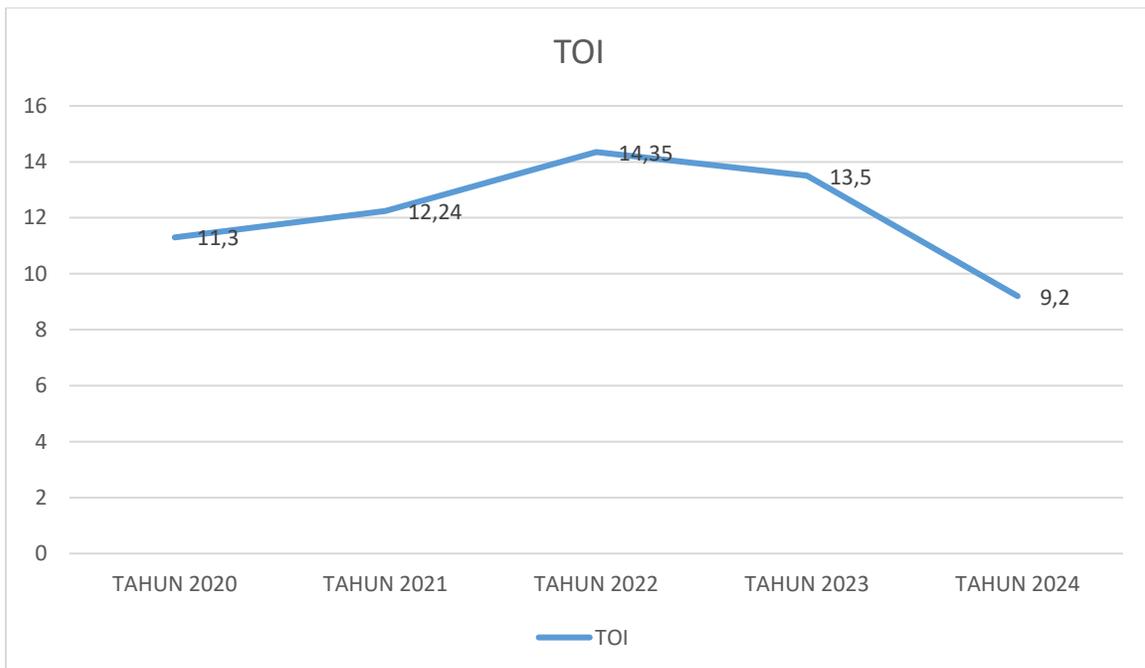
TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Pada RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai capaian tahun 2024 yang didapat adalah 9,2 hari, dapat dilihat masih rendahnya efisiensi penggunaan tempat tidur di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai, hal ini bisa terjadi karena belum optimalnya promosi Rumah Sakit sehingga jumlah kunjungan yang menerima layanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai belum maksimal sehingga berakibat terhadap berkurangnya permintaan (*demand*) akan tempat tidur.

$$\text{Rumus TOI} = \frac{((\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Periode}) - \text{Hari perawatan})}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup+mati)}}$$

Perbandingan TOI tahun 2020 hingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.3
Perbandingan TOI RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Tahun 2020-2024



Gross Death Rate

Hubungan rate untuk kematian didasari pada jumlah pasien yang keluar, hidup atau meninggal. Kematian merupakan akhir dari periode perawatan. Pada kematian dibedakan kematian secara keseluruhan atau *gross death rate*, kematian yang telah disesuaikan dengan lebih dari 48 jam perawatan dikenal sebagai *net death rate*, kemudian kematian bayi baru lahir atau yang dikenal dengan *newborn death rate*, lalu kematian bayi lahir meninggal atau *fetal death rate*, kematian atas ibu melahirkan atau kematiannya yang berhubungan dengan melahirkan atau selama masa kehamilan, dikenal *maternal death rate*. Nilai GDR

seyogianya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan, 2011).

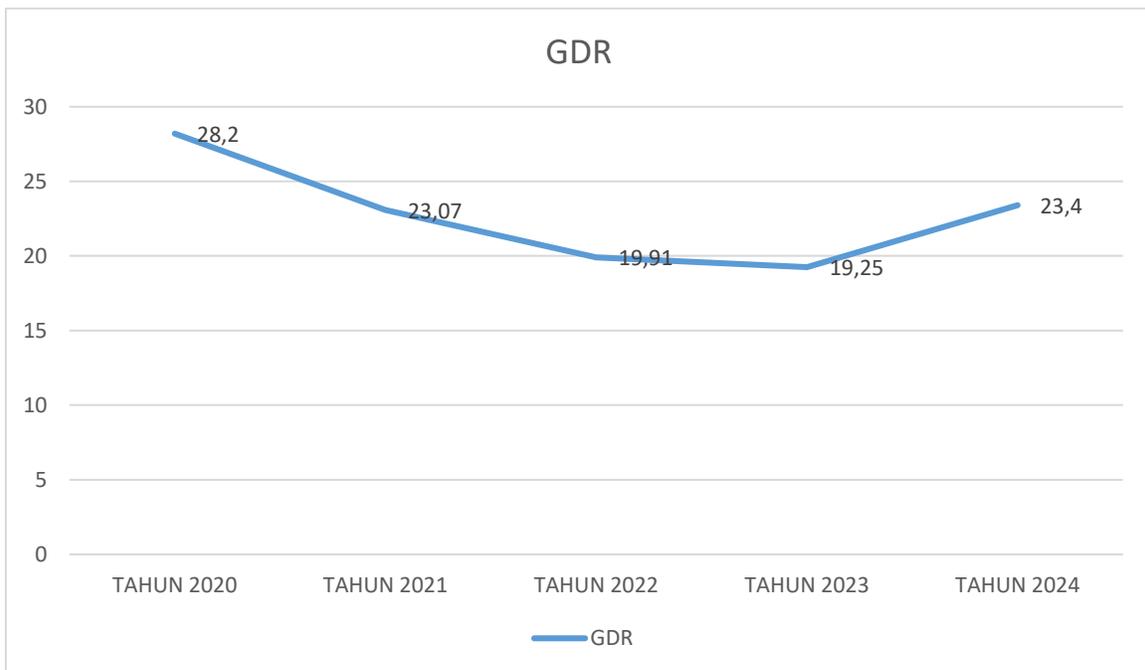
Dasar dari angka kematian kasar rumah sakit adalah merupakan kematian dari fasilitas kesehatan. Perhitungan GDR didapati dengan cara:

$$\text{GDR} = \frac{\sum \text{pasien rawat yang meninggal termasuk bayi baru lahir dalam satu periode waktu tertentu}}{\sum \text{pasien yang keluar (dewasa + anak bayi baru lahir yang meninggal) pada waktu yang sama}} \times 100\%$$

Capaian GDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 sebesar 23,4 per 1000 penderita keluar.

Perbandingan GDR tahun 2020 hingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.4
Perbandingan GDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Tahun 2020-2024



Net Death Rate (NDR)

Net death rate adalah rate kematian yang telah disesuaikan dengan menghitung kematian yang hanya diatas 48 jam (dihitung dewasa + anak-anak + bayi baru lahir). Mengapa kematian di bawah 48 jam tidak masuk

pada perhitungan *net death rate* karena waktu tersebut tidak cukup untuk mengukur perawatan dari rumah sakit. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).

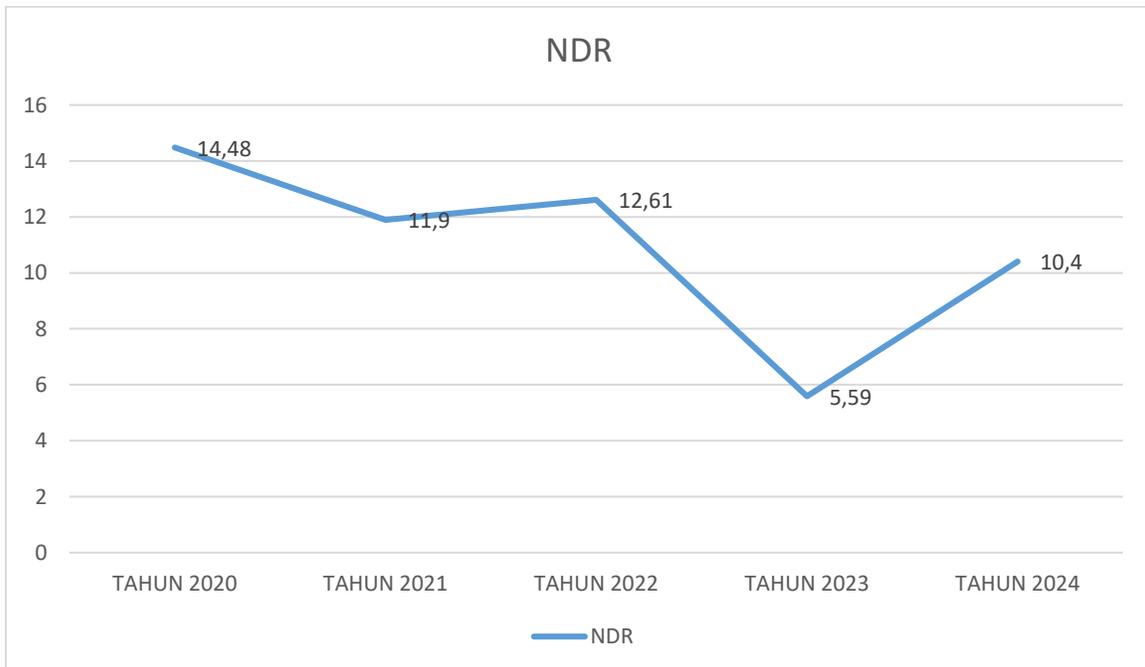
Perhitungan NDR didapati dengan cara :

$$\text{NDR} = \frac{\sum \text{kematian setelah 48 jam dan lebih dalam jangka waktu tertentu}}{\sum \text{seluruh penderita rumah sakit}} \times 100\%$$

Capaian NDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 sebesar 10,4 per 1000 penderita keluar.

Perbandingan NDR tahun 2020 hingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.5
Perbandingan NDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Tahun 2020-2024



AVLOS (*Average Length of Stay*)

AVLOS adalah rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Secara umum nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005). Sedangkan menurut Barber Jhonson nilai AVLOS antara 3-12 hari.

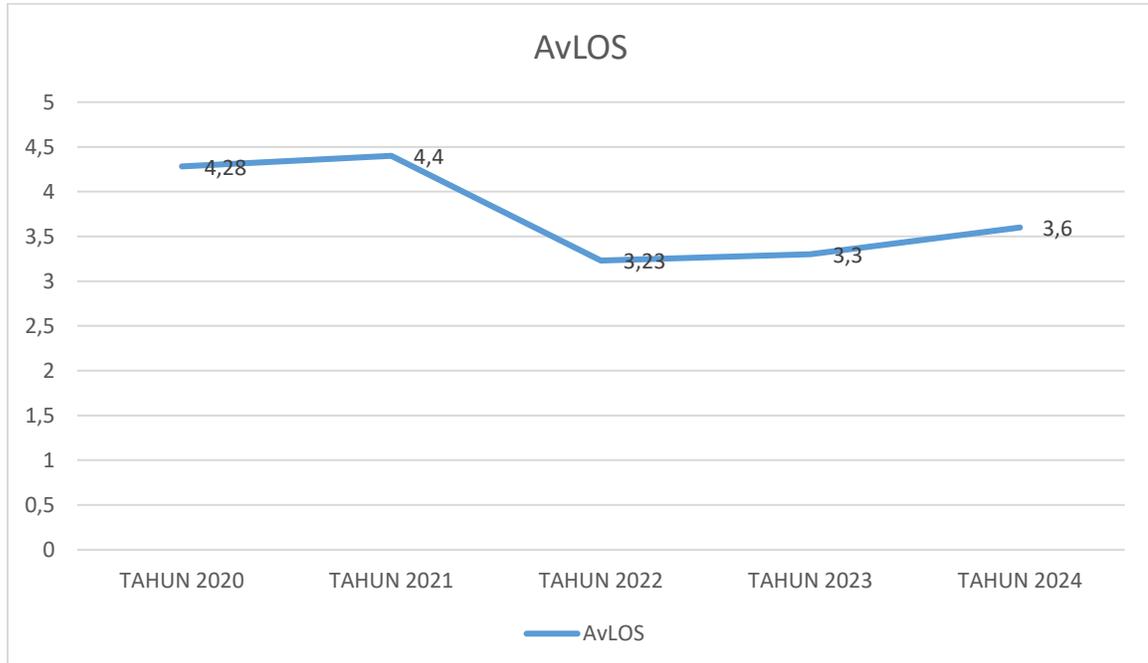
Capaian AVLOS RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 sebesar 3,6 hari.

$$\text{Rumus AVLOS} = \frac{\text{Jumlah lama dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup+mati)}}$$

Perbandingan AVLOS tahun 2020 hingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.6

AVLOS RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2024

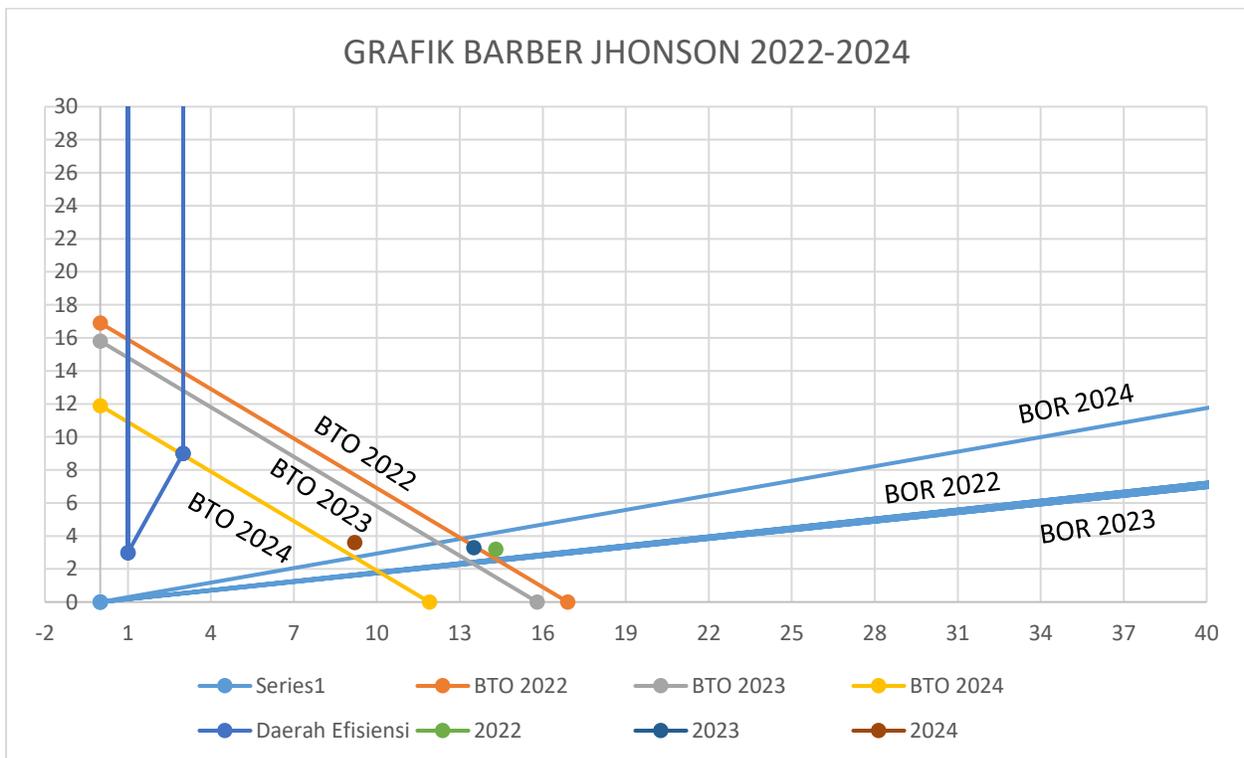


Grafik Barber Johnson

Grafik Barber Johnson bermanfaat untuk mengadakan perbandingan atau dapat digunakan sebagai pembantu untuk menganalisa, menyajikan dan mengambil keputusan dalam perbaikan pelayanan rumah sakit serta bisa melihat akibat dari perubahan kebijakan yang diambil oleh manajemen Rumah Sakit. Selain itu Grafik Barber Johnson dapat menunjukkan perkembangan produktifitas dari rumah sakit dalam kurun waktu (perkembangan dari tahun ke tahun). Dalam hal ini menggambarkan adanya perbaikan dari waktu ke waktu, *Length Of Stay (LOS)* dan *Turn Over Interval (TOI)* menurun sedangkan *Bed Occupancy Rate (BOR)* dan *Bed Turn Over (BTO)* meningkat.

Berikut ditampilkan grafik Barber Johnson RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2022-2024:

**Grafik 3.7 Grafik Barber Johnson
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa titik temu keempat indikator (BOR, AvLOS, TOI, BTO) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai berada di luar daerah efisiensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai belum efisien. Hal ini timbul karena masih rendahnya nilai BOR dan tingginya nilai TOI RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Faktor penyebab tidak efisiensinya pengelolaan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah:

1. Adanya pasien yang dirujuk;
2. Adanya rujukan yang bersifat APS (atas permintaan sendiri);
3. Akses ke RSUD yang terkendala oleh karena geografis dan kondisi cuaca;
4. Kurangnya promosi RS baik berupa promosi kesehatan RS maupun promosi jenis-jenis layanan di RS;
5. Kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas;

Dari analisa grafik diatas, RSUD dapat melakukan upaya-upaya untuk memperpendek nilai TOI dan meningkatkan nilai BOR:

1. Meningkatkan penyebaran informasi tentang fasilitas dan kemampuan rumah sakit kepada semua fasilitas kesehatan dan masyarakat (mengaktifkan kembali Promosi Kesehatan Rumah Sakit/PKRS).
2. Meningkatkan pelayanan dengan cara:
 - Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM;
 - Memotivasi pegawai seperti pemberian insentif dan pengembangan karier;
 - Pemenuhan tenaga spesialisik dasar;
 - Perbaikan penatalaksanaan penerimaan pasien dan pencatatan laporan, seperti:
 - Koordinasi dan kerjasama antara petugas bagian penerimaan pasien dengan bangsal.

- Adanya papan informasi yang *up to date* dan akurat tentang tempat tidur, no. rekam medis, jenis kelamin, diagnosa, kelas, sehingga diketahui tempat tidur yang kosong dan yang terisi.
- Setiap terjadi mutasi/pasien keluar, petugas bangsal harus segera melaporkan secara tertulis ke petugas penerimaan pasien.
- Diadakan relokasi tempat tidur atau ruangan dan petugasnya.

Hasil Pelayanan Kesehatan

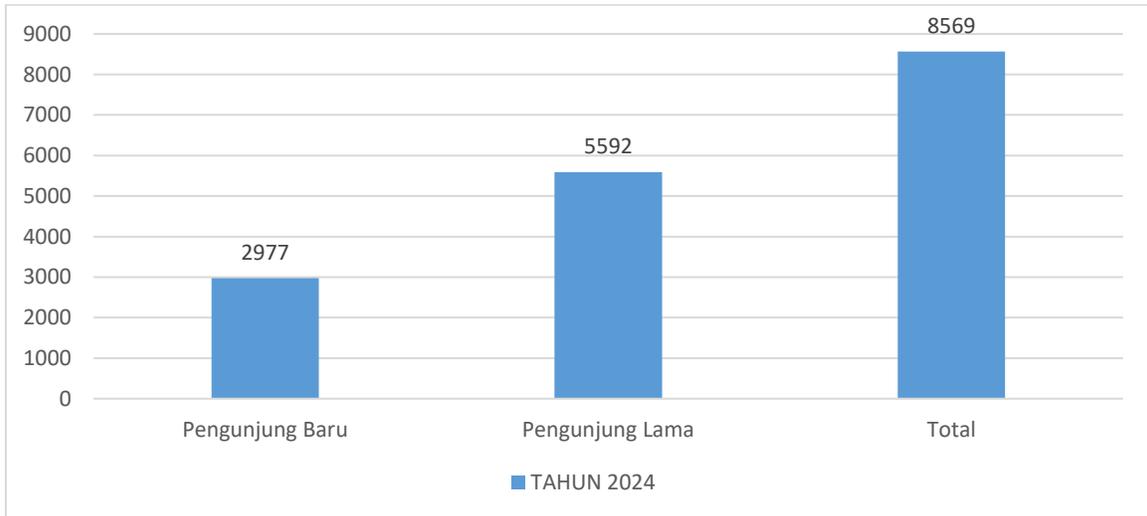
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki pengunjung yang dikategorikan sebagai pengunjung lama dan pengunjung baru. Pengunjung lama yaitu pengunjung atau pasien yang sudah berkunjung di RSUD sebelumnya, sedangkan pengunjung baru yaitu pengunjung atau pasien yang masih baru mendaftar atau mendatangi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Jumlah pengunjung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kategori
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

No.	Kategori Pengunjung	BULAN											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengunjung Baru	477	161	238	281	222	227	229	262	230	267	213	170
2	Pengunjung Lama	290	344	405	434	458	406	539	479	616	667	541	413
	Jumlah	767	505	643	715	680	633	768	741	846	934	754	583

Grafik 3.8
Rekapitulasi Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kategori
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024



Sebaran kunjungan pengguna jasa pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 berdasarkan jaminan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jaminan
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2024

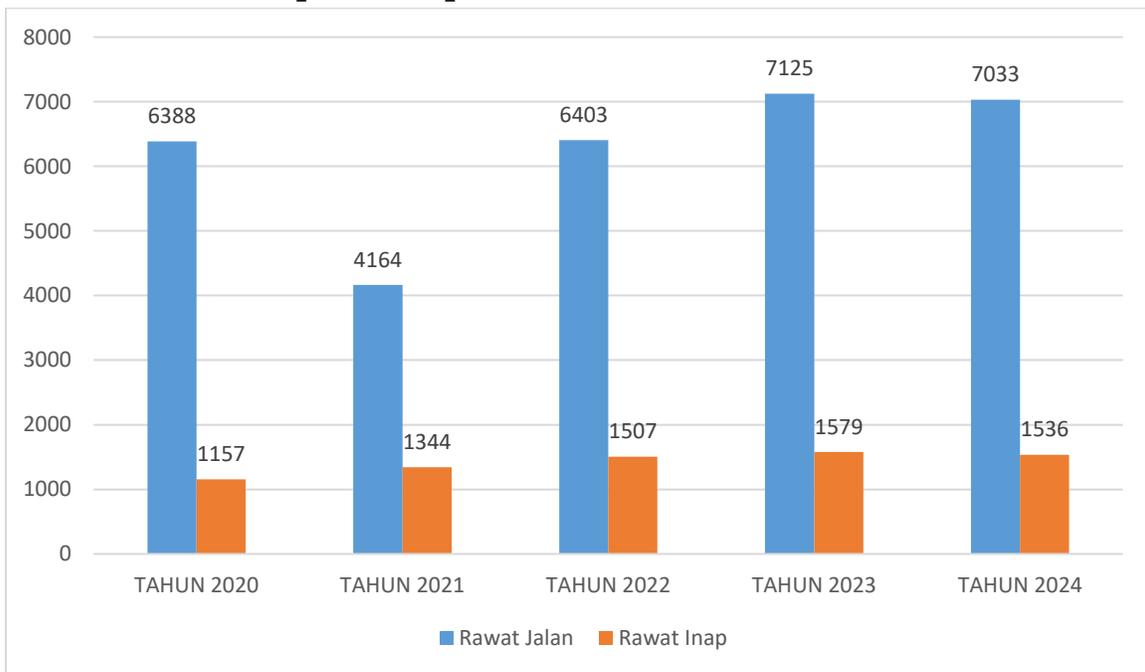
NO	Kategori	Jenis Layanan		Total
		Rawat Inap	Rawat Jalan + IGD	
1	2	3	4	5= (3+4)
1	BPJS	1435	5043	6465
2	UMUM	90	1999	2089
3	SKTM	11	4	15
	Total	1536	7033	8569

Jumlah kunjungan pasien rawat inap tahun 2024 berjumlah 1.536 jiwa (Peserta BPJS 93,4%, Umum 5,9%, Pengguna SKTM 0,7%), sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan serta IGD tahun 2024 berjumlah 7.033 jiwa (Peserta BPJS 71,5%, Umum 28,4%, Pengguna

SKTM 0,1%). Secara kumulatif terjadi penurunan jumlah kunjungan pengguna jasa layanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2024 dimana pada tahun 2023 sebelumnya jumlah kunjungan pasien rawat inap sebanyak 1.579 jiwa dan kunjungan pasien rawat jalan dan IGD sebanyak 7.125 jiwa.

Perbandingan jumlah kunjungan pengguna layanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.9
Jumlah Kunjungan Pengguna Layanan
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2024



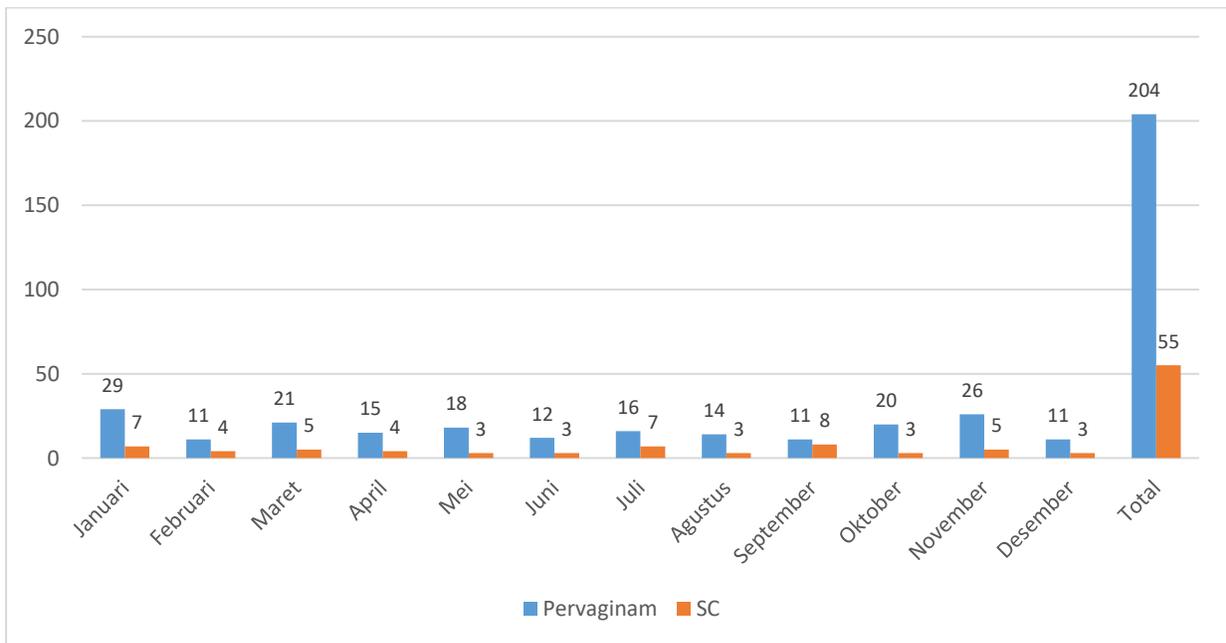
Pelayanan Kebidanan

Rekapitulasi Pelayanan Kebidanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Jumlah Total Persalinan
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024

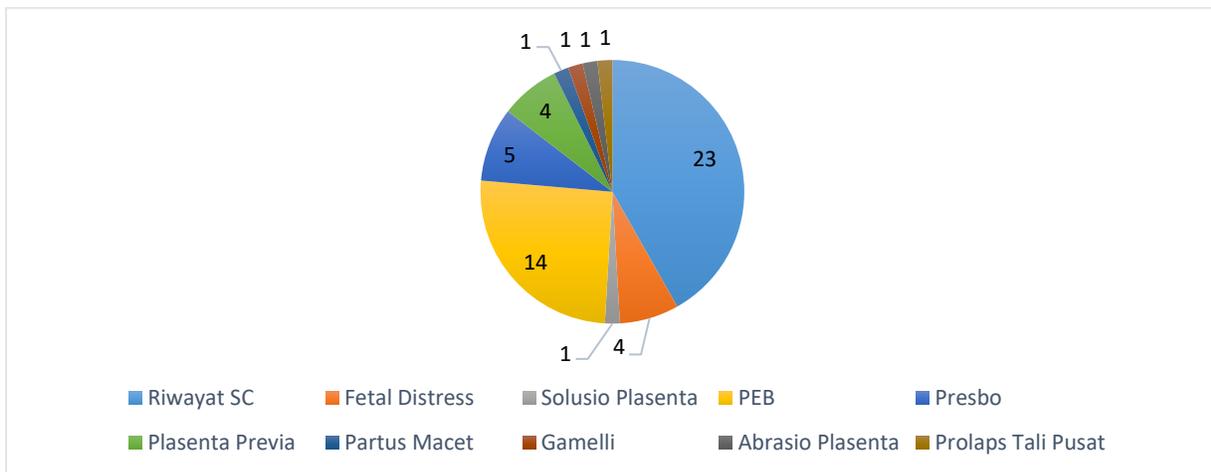
Bulan	Persalinan		Jumlah Total
	Pervaginam	SC	
JANUARI	29	7	36
FEBRUARI	11	4	15
MARET	21	5	26
APRIL	15	4	19
MEI	18	3	21
JUNI	12	3	15
JULI	16	7	23
AGUSTUS	14	3	17
SEPTEMBER	11	8	19
OKTOBER	20	3	23
NOVEMBER	26	5	31
DESEMBER	11	3	13
TOTAL	204	55	259
Persentase SC			21,2%

Grafik 3.10
Total Persalinan
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024



Pada tabel dan grafik diatas dapat terlihat bahwa total jumlah persalinan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 adalah sebanyak 259 persalinan, dimana persalinan pervaginam berjumlah 204 persalinan dan persalinan per abdominal (*Sectio Caesaria*) sebanyak 55 persalinan. Persentase *Sectio Caesaria* sebesar 21,2%

Grafik 3.11
Indikasi SC (Sectio Caesaria)
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

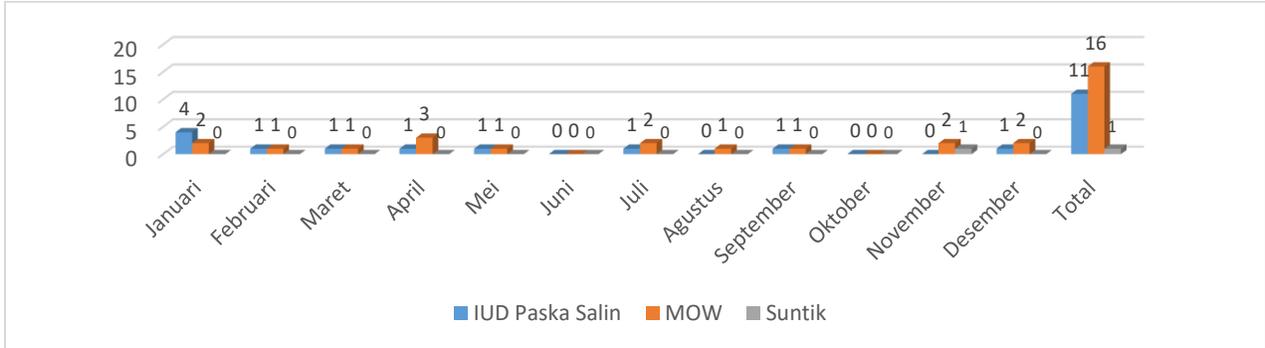


Pada grafik diatas terlihat indikasi *Sectio Caesaria* Tahun 2024 di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah Riwayat SC 23 kasus (41,8%), Fetal Distress 4 kasus (7,3%), Plasenta Previa 4 kasus (7,3%), Solutio Plasenta 1 kasus (1,8%), PEB 14 kasus (25,4%), Presentasi Bokong 5 kasus (9,2%), Partus Macet 1 kasus (1,8%), Gamelli 1 kasus (1,8%), Abrasio Plasenta 1 kasus (1,8%), dan Prolaps Tali Pusat 1 kasus (1,8%).

Pelayanan Keluarga Berencana

Rekapitulasi Pelayanan Keluarga Berencana di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.12
Kegiatan Keluarga Berencana
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Pada grafik diatas terlihat jenis KB yang diberikan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 berupa IUD Paska Salin sebanyak 11 orang, MOW (Metode Operatif Wanita) sebanyak 16 orang dan suntik sebanyak 1 orang.

Pelayanan Perinatologi

Rekapitulasi Penanganan Bayi BBLR di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Jumlah Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Yang Ditangani
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024

BULAN	BAYI BBLR YANG DITANGANI			TOTAL
	SEHAT	MENINGGAL	DIRUJUK	
JANUARI	10	0	0	10
FEBRUARI	6	0	0	6
MARET	3	1	0	4
APRIL	2	0	0	2
MEI	2	0	0	2
JUNI	2	0	0	2
JULI	3	0	0	3
AGUSTUS	4	0	0	4
SEPTEMBER	5	0	0	5
OKTOBER	3	0	0	3
NOVEMBER	3	0	0	3
DESEMBER	3	0	0	3
TOTAL				47

Pada tabel diatas terlihat jumlah Bayi BBLR yang ditangani di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 sebanyak 47 orang.

Rekapitulasi Pelayanan Perinatologi lainnya di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Pelayanan Perinatologi
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024

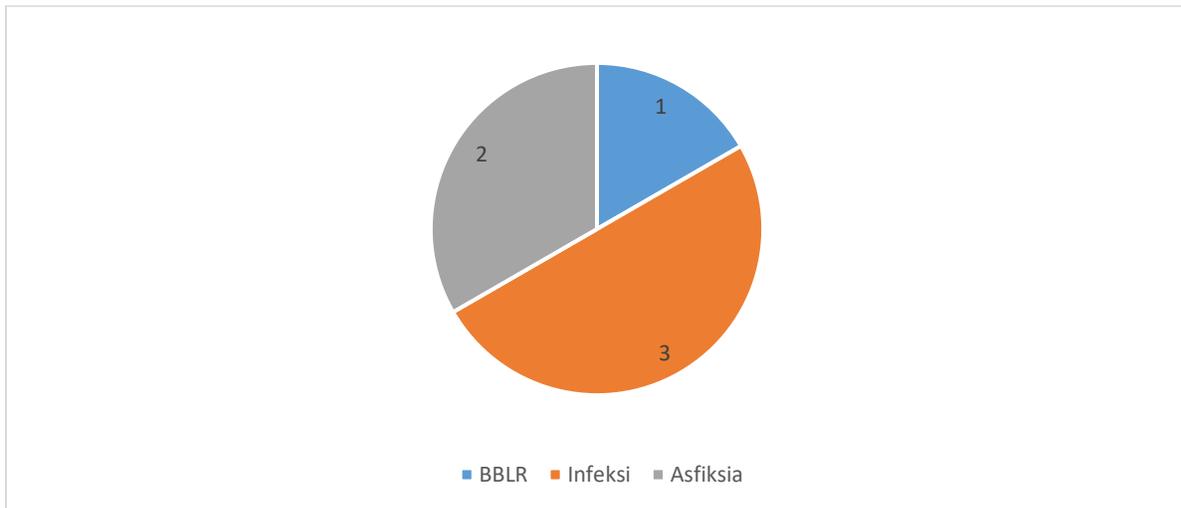
BULAN	KEMATIAN NEONATUS		JUMLAH LAHIR MATI		KEMATIAN PERINATAL	KEMATIAN POST NEONATAL	LAHIR HIDUP
	DINI	LANJUT	ANTE PARTUM	INTRA PARTUM			
JANUARI	1	0	0	0	1	0	36
FEBRUARI	0	0	0	0	0	0	17
MARET	1	0	0	0	1	0	28
APRIL	1	0	0	0	1	0	19
MEI	1	0	1	0	2	0	18
JUNI	0	0	0	0	0	0	15
JULI	1	0	1	1	3	0	23
AGUSTUS	0	0	0	0	0	0	18
SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	21
OKTOBER	0	0	0	0	0	0	24
NOVEMBER	1	0	1	1	3	0	26
DESEMBER	0	0	0	0	0	0	17
TOTAL	6	0	3	2	11	0	262

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah kematian Bayi (Neonatus+Post Neonatal) tahun 2024 di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 6 orang (AKB 22,9/1000KH), jumlah kematian neonatus sebanyak 6 orang (AKN 22,9/1000KH) dan jumlah kematian perinatal sebanyak 11 orang

Grafik 3.13
Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Neonatus
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Grafik 3.14
Penyebab Kematian Neonatus dan Post Neonatal
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Dari grafik diatas terlihat penyebab kematian neonatus dan post neonatal di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 adalah Asfiksia (50%), Infeksi (33,33%) dan BBLR (16,67%).

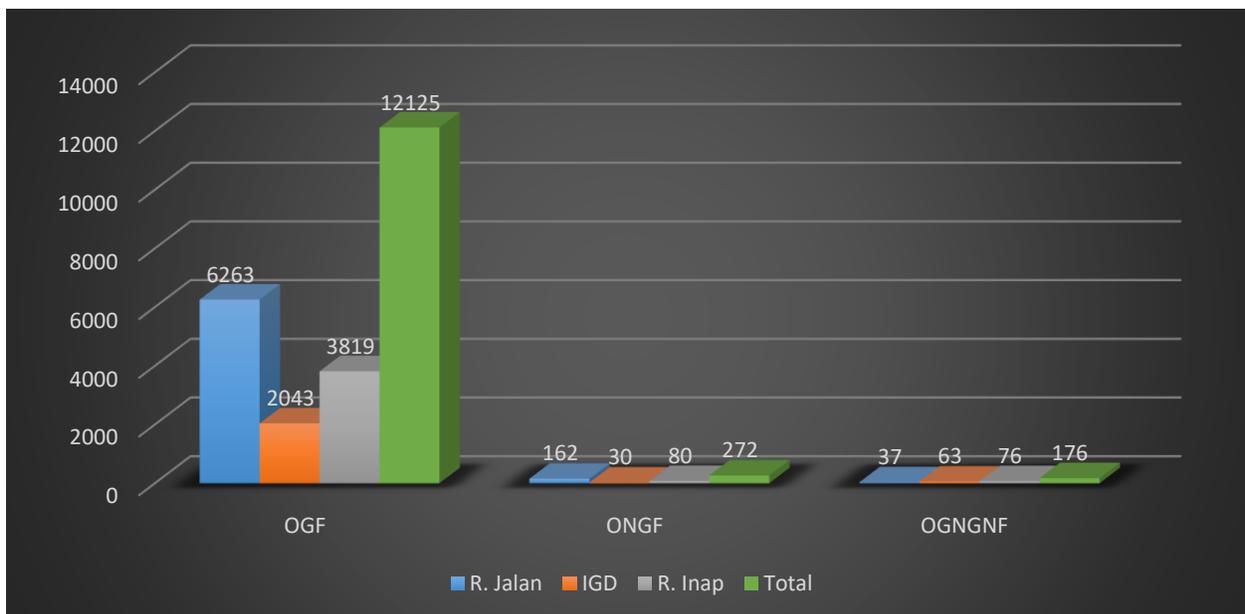
Pelayanan Instalasi Farmasi

Kegiatan Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 3.8
Kegiatan Instalasi Farmasi
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024

No.	Golongan Obat	Rawat Jalan	IGD	Rawat Inap	Total	R/ tak terlayani		R/ Terlayani	
						R/	%	R/	%
1	OGF	6263	2043	3819	12125	151	1,2%	12422	98,8%
2	ONGF	162	30	80	272				
3	OGNGNF	37	63	76	176				
TOTAL		6462	2136	3975	12573				

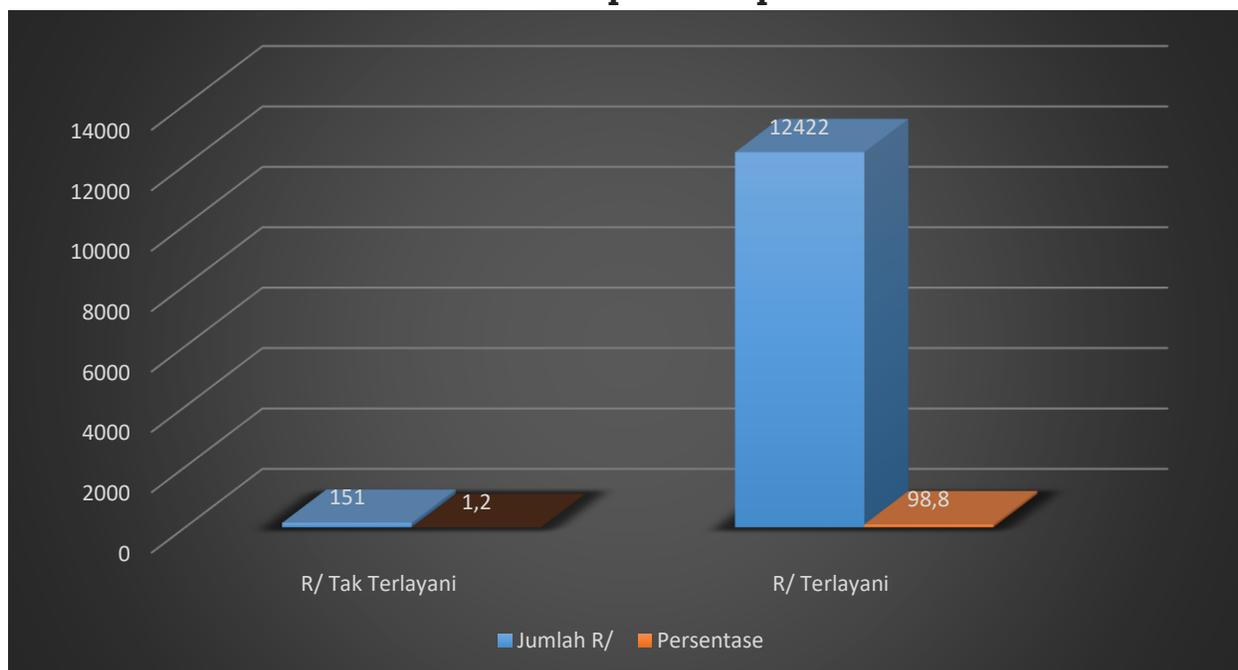
Grafik 3.15
Kegiatan Instalasi Farmasi
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Tabel 3.9
Jumlah Resep
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024

No.	BULAN	Jlh Resep Sesuai Formularium	Total Resep	%
1	Januari	682	693	98,4
2	Februari	595	605	98,3
3	Maret	887	897	98,9
4	April	631	640	98,6
5	Mei	771	777	99,2
6	Juni	1299	1309	99,2
7	Juli	1360	1375	98,9
8	Agustus	1238	1264	97,9
9	September	1265	1278	98,9
10	Oktober	1448	1472	98,4
11	November	1521	1543	98,6
12	Desember	700	720	97,2
TOTAL		12397	12573	98,6

Grafik 3.16
Jumlah Resep Terlayani & Resep Tak Terlayani
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Pada tabel dan grafik diatas dapat terlihat bahwa jumlah Resep Obat Generik Formularium (OGF) sebanyak 12.125 Resep (96,4%), jumlah Resep Obat Non Generik Formularium (ONGF) sebanyak 272 Resep (2,2%), dan jumlah Resep Obat Generik dan Non Generik Non Formularium (OGNGNF) sebanyak 176 Resep (1,4%).

Jumlah Resep yang sesuai Formularium sebanyak 12.397 Resep (98,6%) dari total keseluruhan Resep yang diberikan selama tahun 2024. Selain itu terdapat jumlah Resep yang Tidak Terlayani selama tahun 2024 sebanyak 151 resep (1,2%) dan jumlah Resep yang Terlayani sebanyak 12.422 Resep (98,8%).

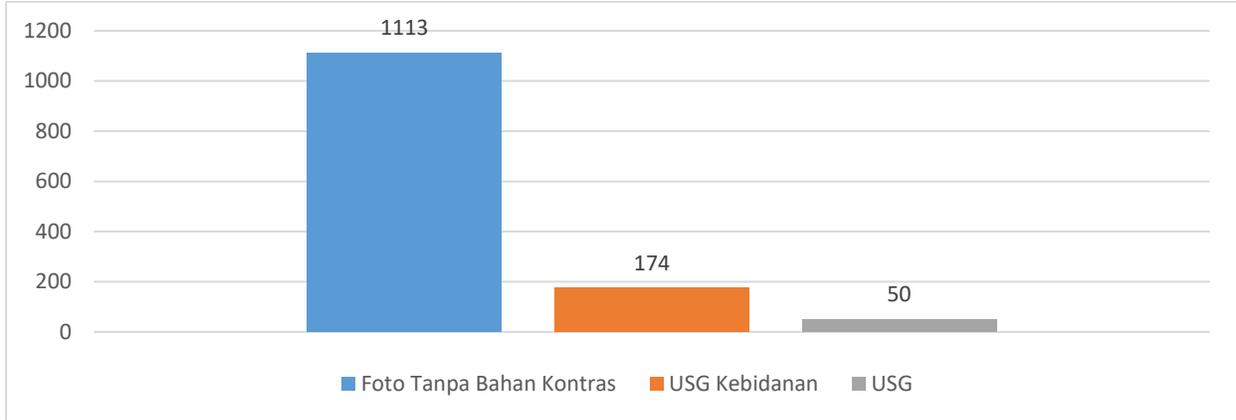
Pelayanan Instalasi Radiologi

Kegiatan Instalasi Radiologi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 3.10
Kegiatan Instalasi Radiologi
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024

No.	Jenis Kegiatan	BULAN											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Radiodiagnostik													
1.	Foto Tanpa Bahan Kontras	134	95	160	169	285	30	138	102	0	0	0	0
Imaging/Pencitraan													
1.	-USG Kebidanan	24	13	24	12	11	18	0	11	6	27	20	8
2.	-USG	3	4	1	0	2	2	5	3	5	11	8	6

Grafik 3.17
Kegiatan Instalasi Radiologi
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024

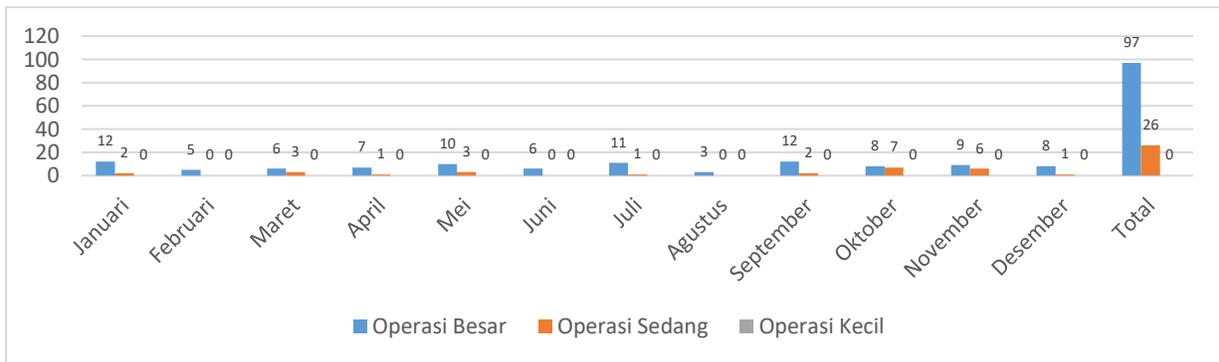


Pada tabel dan grafik diatas dapat terlihat gambaran kegiatan Instalasi Radilogi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dimana Pelayanan Rontgen Foto Tanpa Bahan Kontras dilakukan sebanyak 1113 pemeriksaan (83,2%), USG Kebidanan dilakukan sebanyak 174 pemeriksaan (13,1%) dan USG Non Kebidanan dilakukan sebanyak 50 pemeriksaan (3,7%)

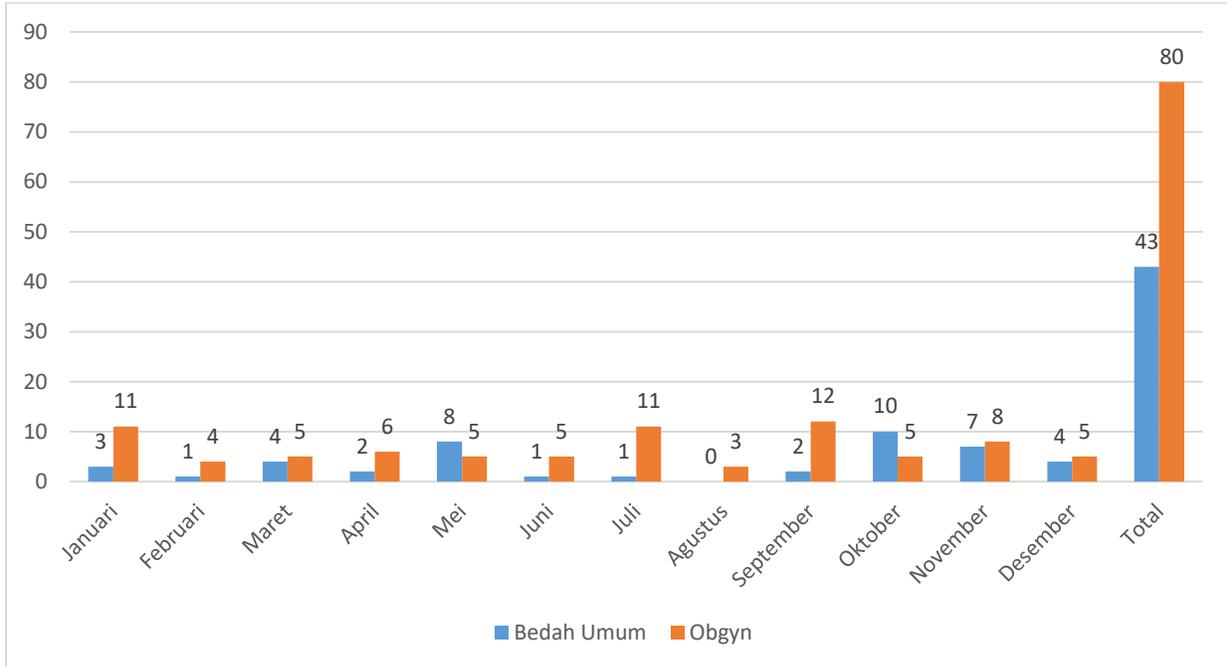
Pelayanan Instalasi Bedah Sentral

Kegiatan Instalasi Bedah Sentral RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.18
Kegiatan Instalasi Bedah Sentral
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Grafik 3.19
Data Operasi Berdasarkan Penanganan Spesialis
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



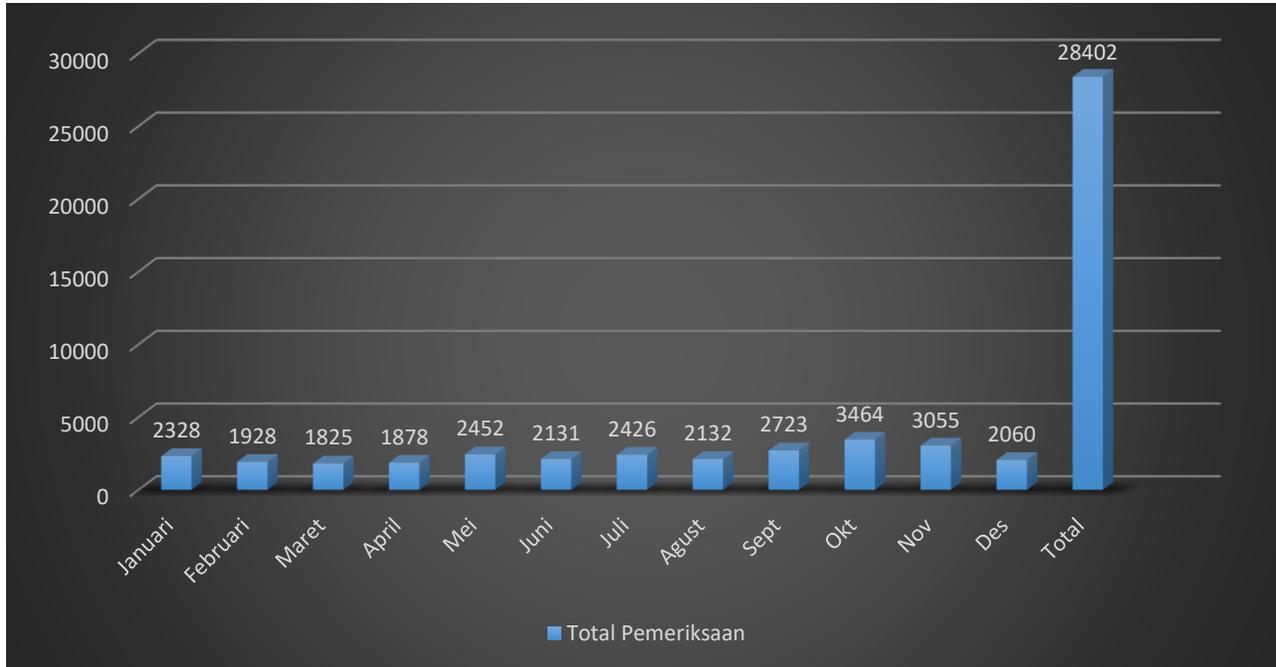
Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa total operasi sepanjang tahun 2024 di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai ada sebanyak 123 operasi yang terdiri dari 97 Operasi Besar (78,9%), 26 Operasi Sedang (21,1%) dan 0 Operasi Kecil (0%).

Selain itu jika dilihat berdasarkan Penanganan Spesialis, jumlah Operasi yang ditangani oleh Dokter Spesialis Bedah sebanyak 43 Operasi (35%) dan Operasi yang ditangani oleh Dokter Spesialis Obgyn sebanyak 80 Operasi (65%).

Pelayanan Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium)

Kegiatan Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.20
Total Pemeriksaan Laboratorium
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Dari grafik diatas dapat terlihat Total Sampel Pemeriksaan Laboratorium RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2024 adalah sebanyak 28.402 sampel yang terdiri dari pemeriksaan Kimia Klinik sebanyak 4.935 Sampel (17,4%), Gula Darah sebanyak 2.136 Sampel (7,5%), Hematologi (Darah Rutin) sebanyak 13.710 Sampel (48,3%), Pemeriksaan Serologi sebanyak 1.337 Sampel (4,7%), Pemeriksaan Bakteriologi sebanyak 318 Sampel (1,1%), Pemeriksaan Elektrolit sebanyak 122 sampel (0,4%), Pemeriksaan Urinalisis sebanyak 3.876 Sampel (13,6%), Pemeriksaan Parasitologi sebanyak 66 sampel (0,2%), Pemeriksaan Tes Kehamilan sebanyak 49 Sampel (0,2%), Pemeriksaan Anti-HIV sebanyak 543 Sampel (1,9%), Pemeriksaan TSH sebanyak 111 Sampel (0,4%), Pemeriksaan Troponin-I sebanyak 112 Sampel (0,4%), Pemeriksaan FT4 sebanyak 109 Sampel (0,4%) dan Pemeriksaan NAPZA/Lain-lain sebanyak 978 Sampel (3,4%).

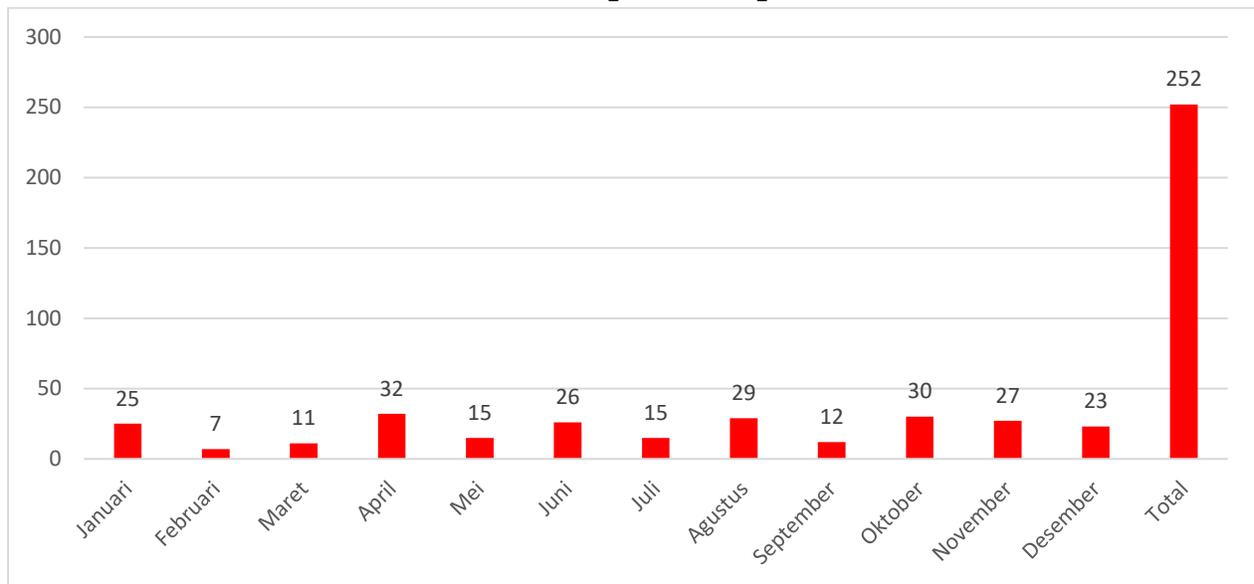
Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)

Kegiatan Bank Darah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.21

Jumlah Pemakaian Darah

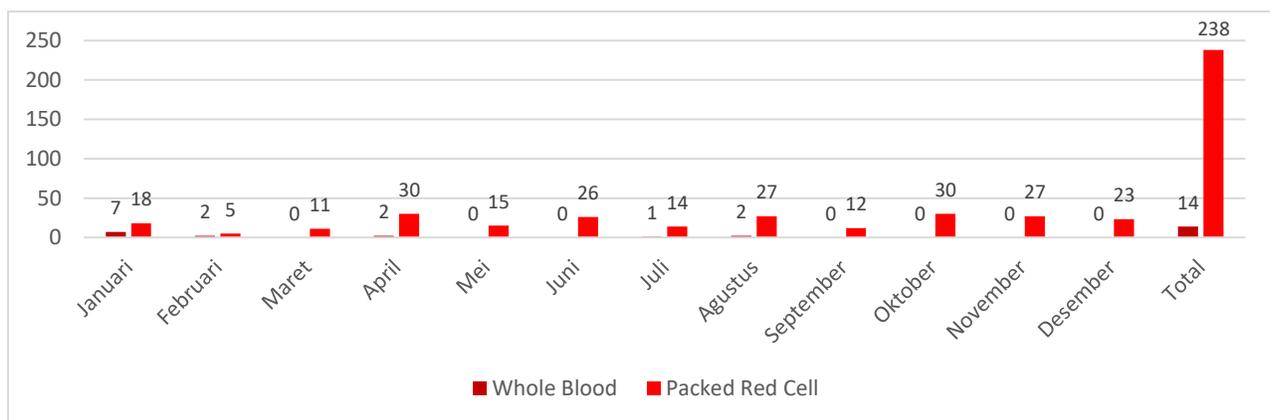
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Grafik 3.22

Rincian Pemakaian Darah

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Pada grafik diatas dapat terlihat total pemakaian darah sepanjang Tahun 2024 adalah sebanyak 252 kantong dengan rincian sebagai

berikut: Pemakaian *Whole Blood* sebanyak 14 kantong (5,6%) dan Pemakaian *Packed Red Cell* sebanyak 238 kantong (94,4%).

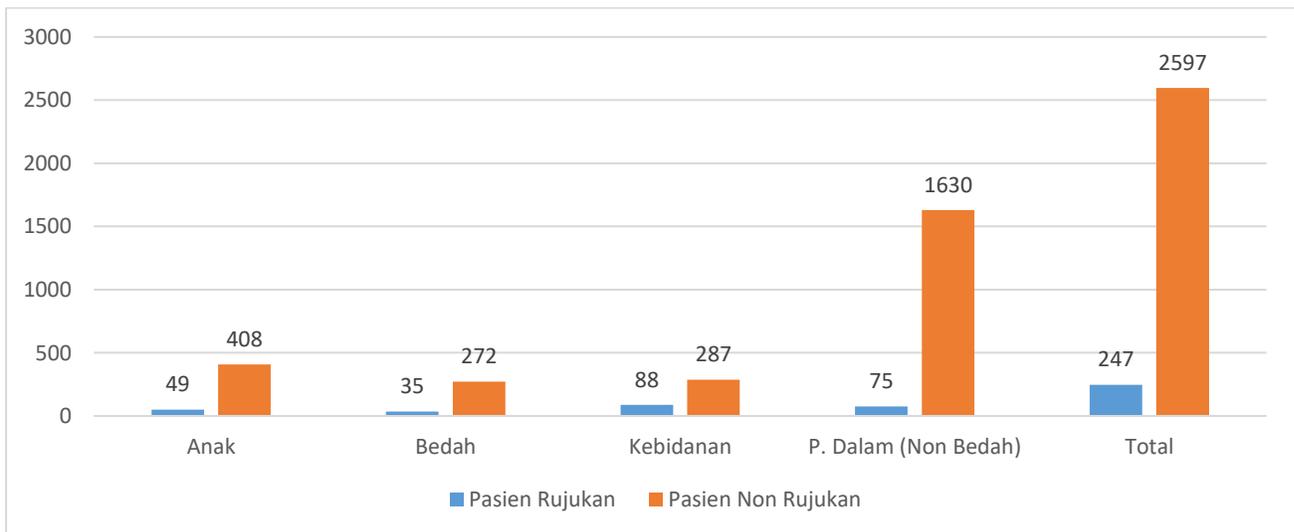
Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 3.11
Rekapitulasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024

No.	Jenis Layanan	Total Pasien		Tindak Lanjut			Mati di IGD	DOA	Jlh
		Rujukan	Non Rujukan	Dirawat	Rujuk	Pulang			
1	Anak	49	408	208	1	248	0	0	457
2	Bedah	35	272	72	12	222	1	0	307
3	Kebidanan	88	287	353	1	21	0	0	375
4	P. Dalam (Non Bedah)	75	1630	353	15	1326	7	4	1705
5	Total	247	2597	986	29	1817	8	4	2844

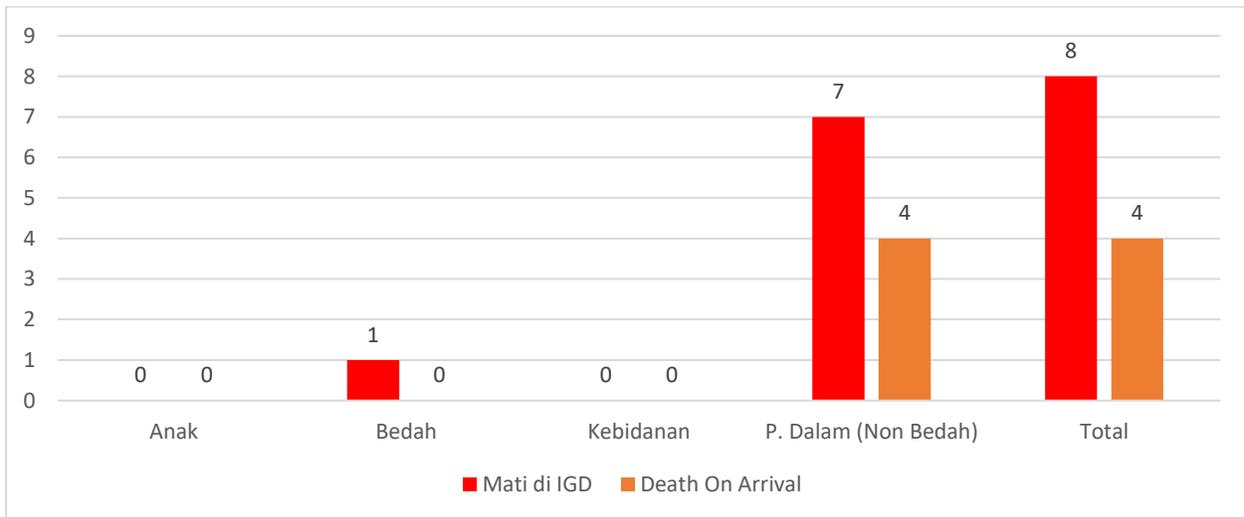
Grafik 3.23
Kunjungan IGD Berdasarkan Kategori Rujukan
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Grafik 3.24
Jumlah Pasien IGD yang Ditindak Lanjuti
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Grafik 3.25
Jumlah Pasien IGD Yang Meninggal atau DOA
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Pasien yang berkunjung ke IGD sebanyak 2.844 orang, yang terdiri dari Pasien Anak sebanyak 457 orang (16,1%), Pasien Bedah sebanyak 307 orang (10,8%), Pasien Kebidanan sebanyak 375 orang (13,2%), Pasien Penyakit Dalam (Non Bedah) sebanyak 1.705 orang (59,9%).

Total pasien yang merupakan pasien rujukan dari FKTP/Puskesmas yang masuk ke IGD sebanyak 247 orang dengan rincian sebagai berikut: Pasien Anak yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 49 orang (19,8%), Pasien Bedah yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 35 orang (14,2%), Pasien Kebidanan yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 88 orang (35,6%), Pasien Penyakit Dalam (Non Bedah) yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 75 orang (30,4%).

Pasien Anak yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 208 orang (45,5%), yang dirujuk sebanyak 1 orang (0,2%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 248 orang (54,3%).

Pasien Bedah yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 72 orang (23,5%), yang dirujuk sebanyak 12 orang (3,9%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 222 orang (72,3%) dan yang meninggal di IGD sebanyak 1 orang (0,3%).

Pasien Kebidanan yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 353 orang (94,1%), yang dirujuk sebanyak 1 orang (0,3%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 21 orang (5,6%).

Pasien Penyakit Dalam (Non Bedah) yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 353 orang (20,7%), yang dirujuk sebanyak 15 orang (0,9%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 1.326 orang (77,8%), yang meninggal di IGD sebanyak 7 orang (0,4%) dan yang datang dalam keadaan sudah meninggal (Death On Arrival/DOA) sebanyak 4 orang (0,2%).

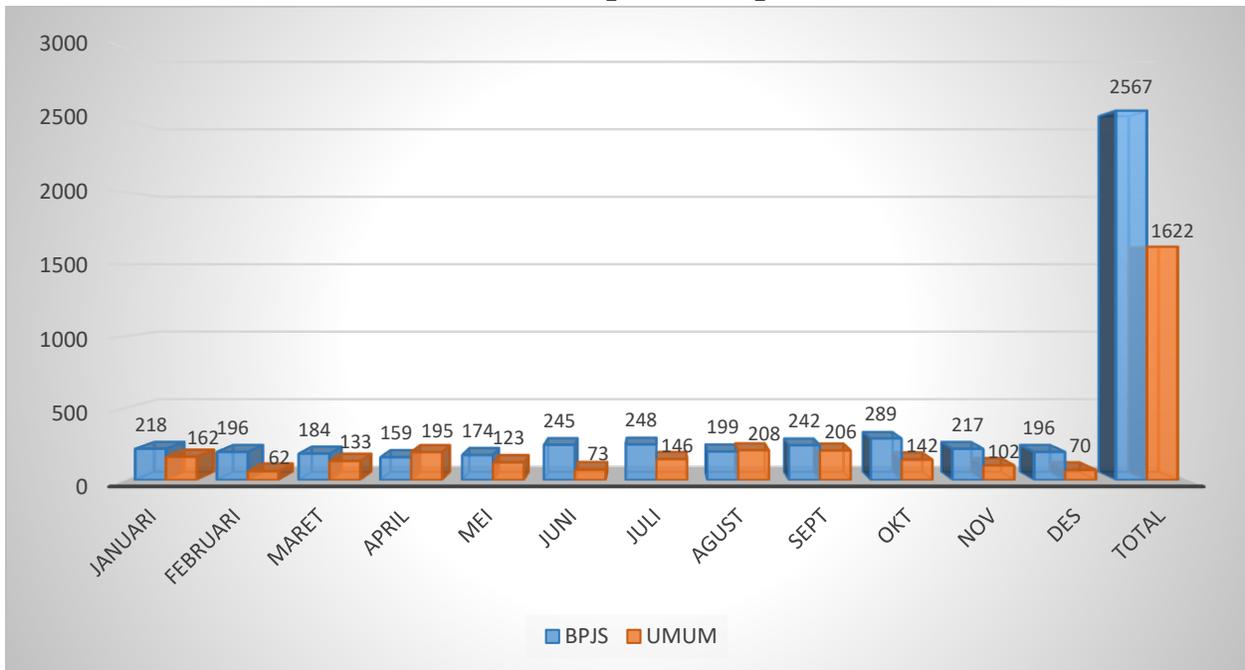
Pelayanan Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan)

Rekapitulasi Pelayanan Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 3.12
Rekapitulasi Pelayanan Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan)
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024

No.	Pelayanan Poliklinik	BPJS	UMUM	JUMLAH
1	Poliklinik Anak	205	238	443
2	Poliklinik Bedah	300	34	334
3	Poliklinik Gigi	0	92	92
4	Poliklinik Obgyn	213	106	319
5	Poliklinik Penyakit Dalam	1761	114	1875
6	Poliklinik Rehab. Medik	32	351	383
7	Poliklinik Umum	56	687	743
TOTAL		2567	1622	4189

Grafik 3.26
Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Kategori Jaminan
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



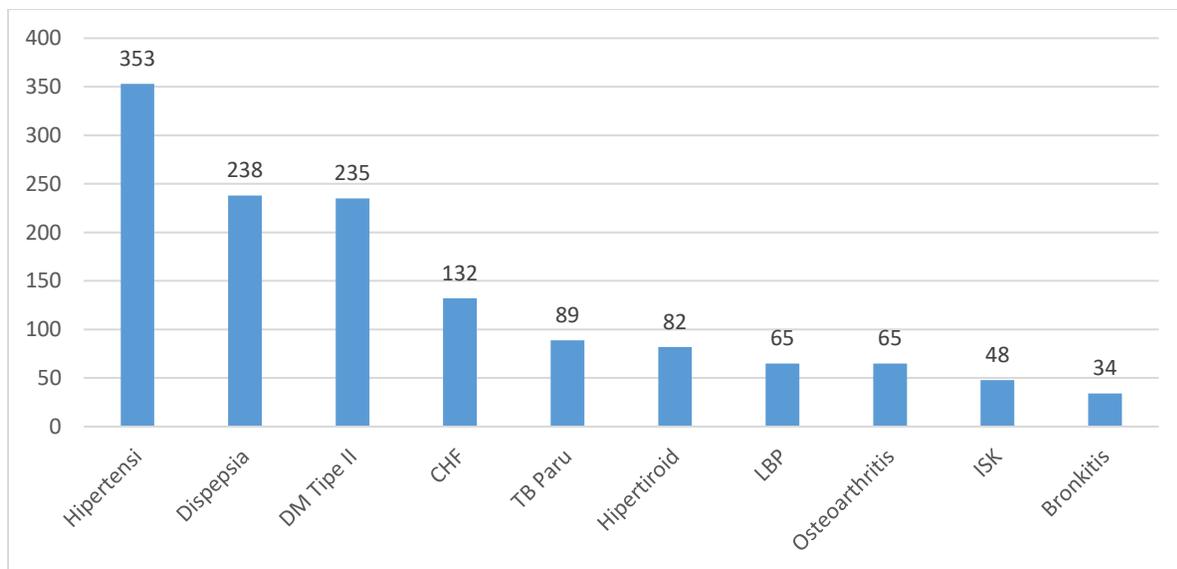
Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa total kunjungan di Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) tahun 2024 adalah sebanyak 4.189 orang dengan rincian Kunjungan Poliklinik Anak sebanyak 443 orang (10,6%), Kunjungan Poliklinik Bedah sebanyak 334

orang (8%), Kunjungan Poliklinik Gigi sebanyak 92 orang (2,2%), Kunjungan Poliklinik Obgyn sebanyak 319 orang (7,6%), Kunjungan Poliklinik Penyakit Dalam sebanyak 1.875 orang (44,8%), Kunjungan Poliklinik Rehabilitasi Medik sebanyak 383 orang (9,1%), dan Kunjungan Poliklinik Umum sebanyak 743 orang (17,7%).

Total Pengunjung Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) yang menggunakan kartu BPJS adalah sebanyak 2.567 orang (61,3%) dan Pengunjung Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) yang berobat Umum sebanyak 1.622 orang (38,7%).

Sebaran penyakit terbanyak yang ditangani di Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

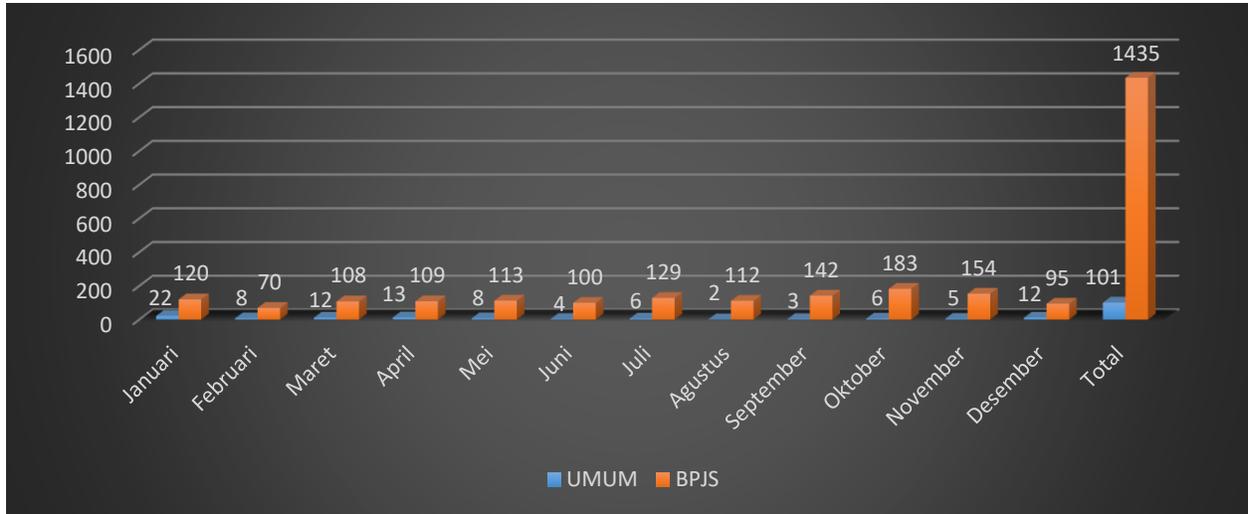
Grafik 3.27
Top Ten Diseases Rawat Jalan
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024



Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Rekapitulasi Pelayanan Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

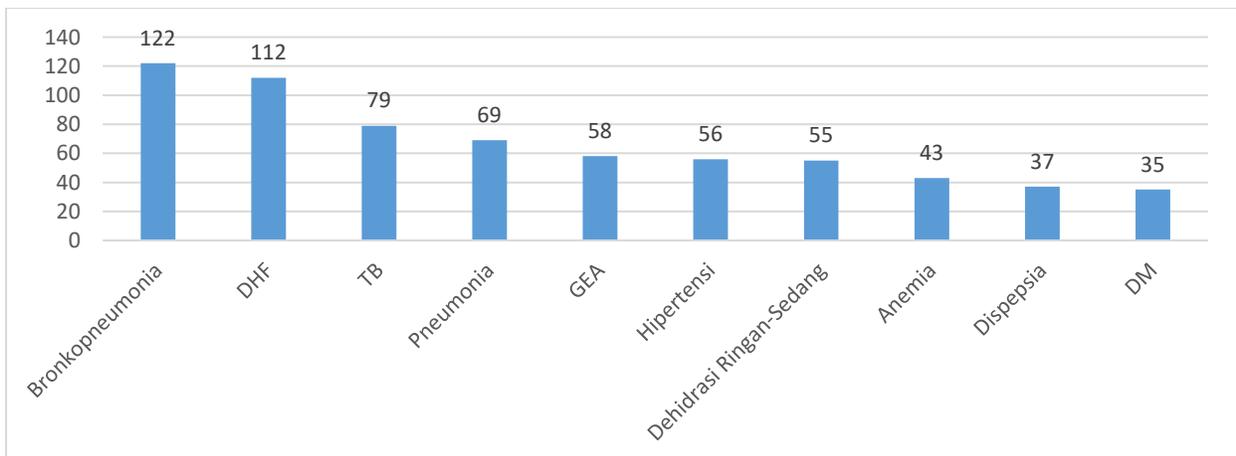
Grafik 3.28
Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Kategori Jaminan
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2024



Total Pasien Instalasi Rawat Inap sebanyak 1.536 orang dengan rincian Pasien yang menggunakan kartu BPJS sebanyak 1.435 orang (93,4%) dan Pasien yang berobat Umum sebanyak 101 orang (6,6%).

Sebaran penyakit terbanyak yang ditangani di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.29
Top Ten Diseases Rawat Inap
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024



Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, telah ditetapkan jenis pelayanan, indikator, nilai, batas waktu pencapaian standar pelayanan minimal yang bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, tingkat pencapaian standar pelayanan minimal RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 sebagian besar telah mencapai target atau nilai yang telah ditetapkan, walau masih ada indikator-indikator yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Jenis-jenis pelayanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai yang minimal wajib disediakan meliputi:

1. Pelayanan Gawat Darurat;
2. Pelayanan Rawat Jalan;
3. Pelayanan Rawat Inap;
4. Pelayanan Bedah;
5. Pelayanan Persalinan dan Perinatologi;
6. Pelayanan Intensif;
7. Pelayanan Radiologi;
8. Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik;
9. Pelayanan Rehabilitasi Medik;
10. Pelayanan Farmasi;
11. Pelayanan Gizi;
12. Pelayanan Transfusi Darah;
13. Pelayanan Keluarga Miskin;
14. Pelayanan Rekam Medis;
15. Pengelolaan Limbah;
16. Pelayanan Administrasi Manajemen;
17. Pelayanan Ambulans/Kereta Jenazah;
18. Pelayanan Pemulasaran Jenazah;

19. Pelayanan Laundry;
20. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit;
21. Pencegahan Pengendalian Infeksi.

Capaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024 untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.13
Capaian Indikator SPM
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2024

NO.	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN
1.	Gawat Darurat	1.	Kemampuan menangani lifesaving anak dan dewasa	100%	100%
		2.	Jam buka Pelayanan Gawat darurat	24 jam	24 jam
		3.	Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS)	100%	100%
		4.	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu Tim	Satu Tim
		5.	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani, setelah pasien datang	7 menit
		6.	Kematian pasien < 24 jam	≤ dua perseribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	4,22 / 1000
		7.	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%
2.	Rawat Jalan	1.	Dokter Pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	100 % Dokter Spesialis	100%
		2.	Ketersediaan Pelayanan	Poli Anak, Penyakit Dalam, Bedah dan Kebidanan	100%
		3.	Jam Buka Pelayanan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	100%

			kecuali Jumat: 08.00- 11.00		
		4.	Waktu Tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	50 menit
		5.	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %	80%
			b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60 %	75%
			c. Pasien Rawat Jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%
3.	Rawat Inap	1.	Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	Sesuai pola ketenagaan, jenis dan Kelas RS	100%
		2.	Dokter Penanggung Jawab pasien Rawat Inap	100%	100%
		3.	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	Rawat Inap Anak, Penyakit Dalam, Bedah dan Kebidanan	100%
		4.	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja	100%
		5.	Kejadian Infeksi Pasca Operasi	≤ 1,5 %	0%
		6.	Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1,5 %	0 %
		7.	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100%
		8.	Kematian pasien > 48 jam	≤ 0,24 %	1,04%
		9.	Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	2,47%
		10.	Rawat Inap TB		
			a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %	80%
			b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60 %	75%
			c. Pasien Rawat Inap TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%

4.	Bedah Sentral (Bedah Saja)	1.	Waktu Tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	1,5 hari
		2.	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %	-
		3.	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%
		4.	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%
		5.	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%
		6.	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%
		7.	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan anestesi Endotracheal Tube	≤ 6 %	-
5.	Persalinan dan Perinatologi dan KB	1.	Kejadian kematian ibu karena persalinan	Perdarahan ≤ 1%, Pre eklampsia ≤ 30 %, Sepsis ≤ 0,2 %	-
		2.	Pemberi pelayanan persalinan normal	Dokter Sp. OG, Dokter Umum terlatih (APN), Bidan	100%
		3.	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih	100%
		4.	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Sp. OG, Sp. A, Sp. An	100%
		5.	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	100%	97,9%
		6.	Pertolongan persalinan melalui Sectio Cesaria	≤ 20 %	21,2%
		7.	Pelayanan Kontrasepsi mantap yang dilakukan oleh tenaga kompeten	100%	100%
		8.	Konseling pada akseptor kontrasepsi mantap	100%	100%
6.	Intensif	1.	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3 %	-
		2.	Pemberi pelayanan Unit Intensif	Sp. An, Sp lainnya sesuai	41,17%

				dgn kasus dan perawat D3 dgn sertifikat mahir ICU/setara D4	
		3.	Ketersediaan Tempat Tidur dengan monitoring ventilator	Sesuai kelas RS dan standar ICU	100%
		4.	Kepatuhan terhadap hand hygiene	100%	100%
7.	Radiologi	1.	Waktu Tunggu hasil pelayanan Thorax foto	≤ 3 jam	45 menit
		2.	Pelaksana Ekspertisi	Dokter Sp. Radiologi	-
		3.	Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan Foto ≤ 2 %	0%
		4.	Tidak terjadinya kesalahan pemberian label	100%	100%
8.	Laboratorium Patologi Klinik	1.	Waktu Tunggu hasil pelayanan Laboratorium	≤ 120 menit	90 menit
		2.	Pelaksana Ekspertisi	Dokter Sp. Patologi Klinik	Tersedia Dokter Sp.PK
		3.	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%
		4.	Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	100%, tersedia tenaga, peralatan dan reagen	100%
		5.	Kemampuan mikroskopik TB Paru	100%, tersedia tenaga, peralatan dan reagen	100%
9.	Rehabilitasi Medik	1.	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	≤50%	17%
		2.	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%
10.	Farmasi	1.	Waktu Tunggu Pelayanan		
			a. Obat Jadi	≤ 30 menit	15 menit
			b. Racikan	≤ 60 menit	30 menit

		2.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%
		3.	Penulisan resep sesuai formularium	100%	98,6%
11.	Gizi	1.	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	100%
		2.	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	10,1%
		3.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%
12.	Transfusi Darah	1.	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	100%
		2.	Kejadian Reaksi Transfusi	≤ 0,01 %	-
13.	Pelayanan GAKIN	1.	Pelayanan Terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100%
		2.	Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan pada keluarga miskin	100%	100%
14.	Rekam Medik	1.	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	90%
		2.	Kelengkapan informed concent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%
		3.	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤10 menit	8 menit
		4.	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤15 menit	12 menit
15.	Pengelolaan Limbah	1.	Baku Mutu Limbah Cair	BOD < 30 mg/l, COD <80mg/l, TSS < 30mg/l, pH 6-9	BOD 1,11 COD <9,91 TSS 7,91 pH 7,02
		2.	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%

16.	Administrasi dan Manajemen	1.	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%
		2.	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%
		3.	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%
		4.	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%
		5.	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %	43,81%
		6.	Cost Recovery	≥ 40 %	20,89%
		7.	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%
		8.	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	20 menit
		9.	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%
17.	Ambulance/ Kereta Jenazah	1.	Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah	24 jam	24 jam
		2.	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ kereta jenazah di rumah sakit	≤ 30 menit	17 menit
		3.	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30 menit	20 menit
18.	Pemulasaran Jenazah	1.	Waktu Tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 2 jam	1,5 jam
19.	Pelayanan pemeliharaan sarana Rumah Sakit	1.	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %	82,5%
		2.	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%
		3.	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi	100%	100%

			tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi		
20.	Pelayanan Laundry	1.	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%
		2.	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%
21.	Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)	1.	Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota tim PPI yang terlatih 75%	88,2%
		2.	Tersedia APD di setiap instalasi / unit	60%	75%
		3.	Angka Kejadian Luka Dekubitus	≤ 2%	0%
		4.	Angka Kejadian Phlebitis	≤ 2%	1,25%
		5.	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ HAI (Health Care Associated Infection) di RS (minimal 1 parameter)	75%	100%

Dari tabel diatas dapat terlihat capaian standar pelayanan minimal per jenis pelayanan yang wajib diselenggarakan di Rumah Sakit. Pada Instalasi Gawat Darurat terdapat dua indikator yang belum memenuhi standar, yaitu waktu tanggap pelayanan Dokter di IGD dan angka kematian pasien <24 jam. Hal ini disebabkan oleh karena:

- a. Waktu tanggap pelayanan Dokter di IGD belum mencapai standar karena kekurangan tenaga dokter jaga sehingga dokter jaga yang tersedia akan merangkap pada setiap shift.
- b. Terkait kematian pasien < 24 jam disebabkan oleh karena kondisi rujukan pasien yang datang dalam kondisi emergensi dan terminal yang disebabkan oleh geografis dan akses yang terbatas dari Puskesmas yang merujuk, sehingga mengalami keterlambatan dalam pertolongan medis pasien. selain itu juga bisa disebabkan oleh karena kondisi pasien sendiri atau keluarga yang menunda rujukan oleh karena kondisi biaya/ sosial ekonomi sehingga memperburuk keadaan umum pasien yang membutuhkan pertolongan.

Pada Instalasi Rawat Inap, indikator angka kematian pasien >48 jam yang dirawat belum memenuhi standar yang ditentukan. Hal ini disebabkan oleh kondisi pasien yang datang dalam keadaan berat dan tidak mau dirujuk ke Faskes tingkat Lanjut mengingat kondisi biaya dan sebagainya.

Pada pelayanan persalinan dan perinatologi terdapat 2 indikator yang tidak memenuhi standar, yaitu kemampuan menangani BBLR 1500-2500gram dan Persentase pertolongan persalinan melalui *Sectio Caesaria*. Hal ini memang disebabkan oleh karena kondisi pasien BBLR yang ditangani memang dalam kondisi berat dan kasus persalinan yang dirujuk dari FKTP/Puskesmas memang tidak memungkinkan untuk dilahirkan secara normal sehingga persalinan dilakukan dengan operasi *Sectio Caesaria*.

Pada pelayanan intensif, belum memenuhi standar karena belum seluruh perawat pemberi pelayanan di unit intensif mempunyai sertifikat mahir di pelayanan intensif (ICU). Hal ini disebabkan oleh ketersediaan anggaran yang terbatas dalam peningkatan kompetensi petugas ditambah waktu pelatihan intensif memakan waktu yang lama lebih kurang 3 bulan sehingga jika petugas ruang intensif diikutsertakan dalam pelatihan tersebut akan mengurangi ketersediaan SDM di ruang intensif.

Pelayanan Radiologi belum memenuhi standar karena tidak tersedianya Dokter Spesialis Radiologi, selama ini pelayanan Radiologi hanya dilakukan oleh Radiografer dan hasil ekspertisi dilaksanakan oleh Dokter Spesialis lainnya.

Standar Pelayanan Instalasi Farmasi, terdapat satu indikator yang belum memenuhi standar yaitu pada indikator penulisan resep yang sesuai formularium baru mencapai 98,6%. Hal ini disebabkan karena ada beberapa obat-obatan yang harus pada kasus tertentu belum terdapat pada formularium.

Pada Instalasi Rekam Medik terdapat satu indikator yang belum memenuhi standar yaitu kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam

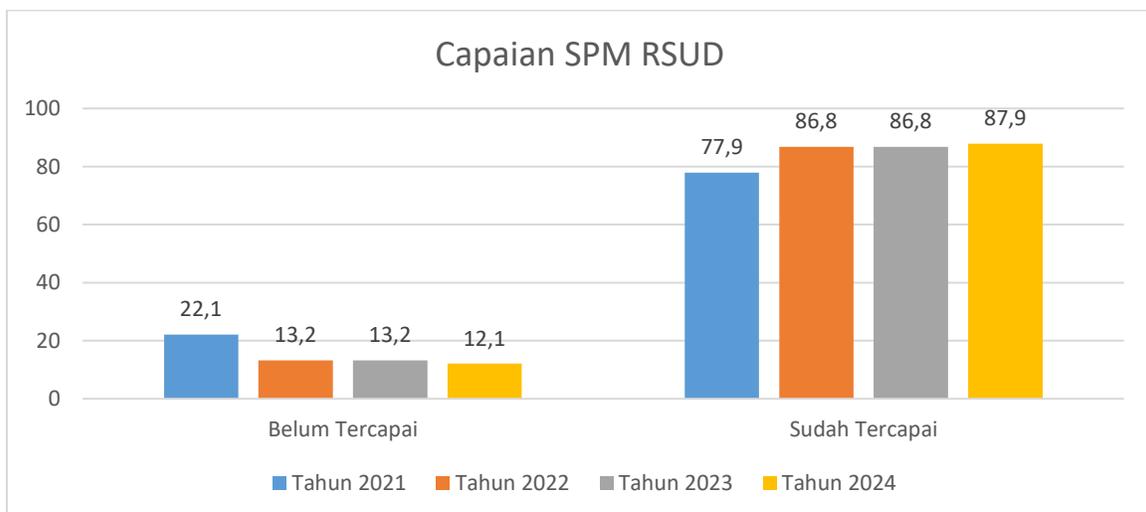
setelah selesai pelayanan. Hal ini disebabkan oleh karena belum optimalnya petugas dalam memanfaatkan elektronik rekam medis.

Pada Administrasi dan Manajemen terdapat dua indikator yang belum memenuhi standar yang ditetapkan yaitu karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun, karena belum tersedianya anggaran pelatihan/peningkatan kompetensi yang cukup untuk petugas yang ada di setiap unit pelayanan dan *cost recovery* 20,89%.

Dari total 91 indikator capaian SPM Rumah Sakit terdapat 11 indikator yang tersebar dari 21 jenis pelayanan yang belum memenuhi target SPM di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Jika dibandingkan dengan capaian SPM di tahun 2023 capaian SPM Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2024 mengalami peningkatan.

Perbandingan capaian SPM Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021-2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.30
Capaian SPM RS
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021-2024



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada saat ini bila di lihat pada data yang sudah di sajikan pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai kurang efisien dikarenakan belum tepatnya pemerataan tempat tidur, kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas, kurangnya promosi RS baik berupa promosi kesehatan RS maupun promosi jenis-jenis layanan di RS, Kurangnya pelatihan terhadap sumber daya kesehatan, Sistem Informasi Rumah Sakit dan Elektronik Rekam Medis belum terimplementasi secara maksimal, masih banyaknya Pasien yang meminta rujukan atas kemauan sendiri.

Untuk meningkatkan nilai efisiensi pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai maka perlu di lakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana, melakukan perbaikan terhadap penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), memberikan pelatihan terhadap pegawai rumah sakit umum daerah demi kelancaran pelayanan yang ada di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai, memperbaiki atau mengupdate Sistem Informasi Rumah Sakit, melakukan pemerataan yang tepat terhadap jumlah tempat tempat tidur, melakukan promosi kesehatan RS atau layanan di Rumah Sakit

BAB V

PENUTUP

Laporan Tahunan 2024 RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki tujuan dan sasaran yang merupakan bagian integral dari citra RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Agenda-agenda strategis pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan harus dijadikan acuan dasar unit kerja terkait dan dijabarkan dalam tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan unit kerja, sehingga secara komprehensif rencana strategis ini dapat dijalankan secara bersama-sama. Keterlibatan seluruh komponen RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam karya nyata merupakan modal yang paling penting dalam mendukung pembangunan, khususnya pembangunan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.